

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
DI SMP SE-KABUPATEN BANJARNEGARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Andyka Ristianto Saputro
NIM 10601244057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI
DI SMP SE-KABUPATEN BANJARNEGARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Andyka Ristianto Saputro
NIM 10601244057**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP Se-Kabupaten Banjarnegara" yang disusun oleh Andyka Ristianto Saputro, NIM 10601244057 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 13 Oktober 2015

Dosen Pembimbing,



Saryono, M. Or.

NIP. 19811021 200604 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP Se-Kabupaten Banjarnegara” ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 13 Oktober 2015

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Andyka Ristianto Saputro' with a stylized 'RS' at the end.

Andyka Ristianto Saputro

NIM 10601244057

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP Se-Kabupaten Banjarnegara” yang disusun oleh Andyka Ristianto Saputro, NIM 10601244057 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 november 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or	Ketua Penguji		30/11/2015
Caly Setiawan, Ph.D	Sekretaris Penguji		27/11/2015
F.Suharjana, M.Pd	Penguji I (Utama)		18/11/2015
Sri Mawarti, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		20/11/2015

Yogyakarta, November 2015

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka.

(Q.S: Ar-Ra'd: 11)

2. “Jika kamu menghabiskan terlalu banyak waktu untuk berpikir tentang sebuah masalah, kamu tidak akan pernah menyelesaikannya.”

(Bruce Lee)

3. “Sebuah tujuan tanpa tindakan selamanya tetap menjadi angan-angan.”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Sularso dan Ibu Riris Irmawati yang telah mencurahkan kasih sayang dan cintanya, serta memberikan do'a dan motivasi yang tak ternilai.
2. Kedua saudaraku, Agung Ristianto Saputro dan Anggoro Ristianto Saputro terimakasih atas segala dukungan, semangat dan doa yang sudah diberikan.

**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP
SE-KABUPATEN BANJARNEGARA**

Oleh

Andyka Ristianto Saputro
10601244057

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena adanya fakta di lapangan yang menunjukkan guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Banjarnegara dalam proses pembelajaran senam lantai masih banyak yang belum menggunakan media pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan menggunakan instrumen skala psikologi. Teknik pengumpulan data dengan memberikan skala psikologi kepada guru pendidikan jasmani seluruh SMP di Kabupaten Banjarnegara. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani di SMP se-Kabupaten Banjarnegara sebanyak 40 guru. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Momen* dan uji Reliabilitas Instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui *SPSS 16 for windows*, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,936. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara adalah: sebanyak 3 guru (7,5%) mempunyai persepsi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 5 guru (12,5%) mempunyai persepsi dengan kategori tinggi, sebanyak 22 guru (55%) mempunyai persepsi dengan kategori sedang, dan 8 guru (20%) mempunyai persepsi dengan kategori rendah dan sebanyak 2 guru (5%) dengan kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara berada pada kategori sedang.

Kata kunci : *Persepsi, Guru Penjas, Media Gambar, Pembelajaran Senam Lantai.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, nikmat dan karunia yang dilimpahkanNya, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Penelitian ini ingin mengetahui Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

Dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan berupa arahan dan dorongan serta biaya. Oleh karena itu disampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd MA., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti kuliah di program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penyusunan skripsi ini.
3. Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan POR, Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan arahan, dan panduan untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Tri Ani Hastuti, M. Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

5. Saryono, M. Or, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan banyak waktunya untuk memberikan bimbingan, nasehat, dorongan dan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, karyawan dan karyawanati Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang banyak membantu penulis.
7. Orang tua dan saudara yang telah banyak memberikan dorongan, baik secara materiil maupun spirituil.
8. Sahabat-sahabatku dan teman-teman PJKR angkatan 2010.
9. Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kabupaten Banjarnegara yang telah membantu dalam pengambilan data penelitian.
10. Serta pihak-pihak lain yang turut membantu yang tidak bisa saya sebut satu-persatu.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan yang melimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 13 Oktober 2015

Penulis

Andyka Ristianto Saputro

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Hakikat Persepsi	8
a) Pengertian Persepsi	8
b) Proses Terjadinya Persepsi.....	9
c) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	12
2. Hakikat Pembelajaran	14
a) Pengertian Pembelajaran.....	14
b) Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran.....	16
c) Tujuan Pembelajaran.....	17
3. Hakikat Pendidikan Jasmani	18
4. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani.....	19
5. Hakikat Senam Lantai.....	21
6. Hakikat Media.....	28
a) Pengertian Media.....	28
b) Pengertian Media Pembelajaran.....	29
c) Manfaat Media Pembelajaran.....	30
d) Karakteristik Jenis Media.....	32
e) Pemilihan Media dalam Proses Pembelajaran.....	34

7. Hakikat Media Gambar.....	35
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	42
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel Penelitian	43
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	45
E. Uji Coba Instrumen	48
F. Metode dan Teknik Pengambilan Data	51
G. Teknis Analisis Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian	55
1. Lokasi Penelitian.....	55
2. Deskripsi Subjek Penelitian	55
3. Deskripsi Waktu Penelitian	55
4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian	56
5. Deskripsi Data Hasil Penelitian	57
B. Pembahasan Hasil Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	78
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	78
C. Keterbatasan Penelitian	79
D. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	83

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Berguling ke Depan	22
Gambar 2. Berguling ke Belakang.....	23
Gambar 3. Gerakan Kayang.....	24
Gambar 4. Gerakan Meroda.....	26
Gambar 5. Sikap Lilin.....	27
Gambar 6. Diagram Frekuensi Persepsi Guru Pendidikan Jasmani	59
Gambar 7. Diagram Frekuensi Faktor Objek yang Dipersepsi.....	61
Gambar 8. Diagram Frekuensi Indikator Bentuk Media Gambar	62
Gambar 9. Diagram Frekuensi Indikator Penggunaan Media Gambar	63
Gambar 10. Diagram Frekuensi Faktor Struktural	65
Gambar 11. Diagram Frekuensi Faktor Fungsional	66
Gambar 12. Diagram Frekuensi Indikator Proses Pembelajaran.....	68
Gambar 13. Diagram Frekuensi Indikator Penyampaian Materi.....	69
Gambar 14. Diagram Frekuensi Faktor Perhatian	71

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Distribusi Jumlah Guru Penjas SMP di Kabupaten Banjarnegara.....	44
Tabel 2. Bobot Skor	47
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (sebelum diujicobakan)	48
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian (setelah diujicobakan)	48
Tabel 5. Skala Kategori.....	53
Tabel 6. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian.	57
Tabel 7. Kategori Data Persepsi Guru Pendidikan Jasmani.....	58
Tabel 8. Kategori Data Faktor Objek yang Dipersepsi	60
Tabel 9. Kategorisasi Data Indikator Bentuk Media Gambar	61
Tabel 10. Kategorisasi Indikator Penggunaan Media Gambar	63
Tabel 11. Kategorisasi Faktor Struktural	64
Tabel 12. Kategorisasi Faktor Fungsional	65
Tabel 13. Kategorisasi Indikator Proses Pembelajaran.....	67
Tabel 14. Kategorisasi Indikator Penyampaian Materi.....	68
Tabel 14. Kategorisasi Faktor Perhatian	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dari Fakultas	83
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas	84
Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari BADAN KESBANGLINMAS DIY	85
Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari BPMD Semarang.....	86
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari KESBANGPOLINMAS Banjarnegara	87
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari BAPEDA Banjarnegara.....	88
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari DINDIKPORA Banjarnegara.....	89
Lampiran 8. Surat Keterangan dari SMP N 1 Banjarnegara.....	90
Lampiran 9. Surat Keterangan dari SMP N 2 Banjarnegara.....	91
Lampiran 10. Surat Keterangan dari SMP N 5 Banjarnegara	92
Lampiran 11. Surat Keterangan dari SMP N 1 Bawang	93
Lampiran 12. Surat Keterangan dari SMP N 2 Bawang	94
Lampiran 13. Surat Keterangan dari SMP N 1 Purwareja Klampok	95
Lampiran 14. Surat Keterangan dari SMP N 2 Purwareja Klampok	96
Lampiran 15. Surat Keterangan dari SMP N 3 Purwareja Klampok	97
Lampiran 16. Surat Keterangan dari SMP N 1 Mandiraja.....	98
Lampiran 17. Surat Keterangan dari SMP N 2 Mandiraja.....	99
Lampiran 18. Surat Keterangan dari SMP N 3 Mandiraja.....	100
Lampiran 19. Surat Keterangan dari SMP N 4 Mandiraja.....	101
Lampiran 20. Surat Keterangan dari SMP N 1 Purwanegara	102
Lampiran 21. Surat Keterangan dari SMP N 1 Rakit	103
Lampiran 22. Surat Keterangan dari SMP N 2 Rakit	104
Lampiran 23. Surat Keterangan dari SMP N 1 Susukan.....	105
Lampiran 24. Surat Keterangan dari SMP N 2 Susukan.....	106
Lampiran 25. Surat Keterangan dari SMP N 3 Susukan.....	107
Lampiran 26. Surat Keterangan dari SMP N 1 Wanadadi	108
Lampiran 27. Surat Keterangan dari SMP N 2 Wanadadi	109
Lampiran 28. Angket Uji Coba Instrumen.....	110
Lampiran 29. Jawaban Uji Coba Instrumen.....	112
Lampiran 30. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas).....	113
Lampiran 31. Angket Penelitian	115
Lampiran 32. Contoh Jawaban Angket Penelitian.....	117
Lampiran 33. Hasil Olah Data Jawaban Responden.....	119
Lampiran 34. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows	128

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan di Indonesia secara terstruktur menjadi tanggung jawab Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud). Pendidikan di Indonesia dibagi menjadi empat jenjang, yaitu usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Menurut jenis pendidikan, yang termasuk dalam pendidikan umum adalah pendidikan dasar dan menengah. Bentuk dari pendidikan umum adalah sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), dan sekolah menengah atas (SMA).

Sekolah menengah pertama adalah jenjang pendidikan dasar pada pendidikan formal di Indonesia setelah lulus sekolah dasar. Sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu 3 tahun, mulai dari kelas 7 sampai kelas 9. Di dalam kurikulum 2013 terdapat 10 mata pelajaran untuk tingkat SMP, yaitu Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Bahasa Inggris, Ilmu

Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni budaya, Prakarya, serta Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan.

Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan adalah proses pendidikan yang memanfaatkan jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 6). Ruang lingkup materi mata pelajaran pendidikan jasmani yang ada di jenjang SMP yaitu, permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas.

Uji diri/senam merupakan aspek yang berisi pengembangan kompetensi yang berhubungan dengan kegiatan seperti, senam lantai, senam alat dan aktivitas fisik lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan gerak disamping melatih keberanian, kapasitas diri, dan pengembangan aspek pengetahuan/konsep yang relevan serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Senam lantai merupakan salah satu rumpun senam yang gerakan-gerakan/bentuk latihannya dilakukan di atas lantai yang beralaskan matras atau permadani.

Menurut Surtiyo Utomo (2008: 70), senam lantai adalah bentuk latihan tubuh yang diatur sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan gerak yang beraturan dan berkesinambungan. Unsur-unsur gerakan senam lantai terdiri dari mengguling, melompat, meloncat, menumpu dengan tangan atau kaki untuk mempertahankan sikap seimbang atau pada saat meloncat ke depan atau

ke belakang. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dari beberapa SMP di kabupaten Banjarnegara, pembelajaran senam lantai yang sering diajarkan guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran adalah guling depan (*forward roll*), guling belakang (*backward roll*), sikap kayang, sikap lilin, meroda, berdiri tangan (*handstand*), dan berdiri kepala (*kopstand*).

Tingkat keberhasilan proses pembelajaran sebagai proses pendidikan khususnya dalam materi senam lantai sangat dipengaruhi oleh guru. Seorang guru selain dituntut berpengetahuan luas diharap memiliki ide-ide untuk memvariasikan dan memiliki metode yang dapat menjadikan mata pelajaran yang diajarkan menjadi lebih variatif, menarik, menyenangkan, dan akan lebih mampu untuk mengelola kelasnya, sehingga proses pembelajaran berada pada tingkat yang optimal. Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap sejumlah siswa dari beberapa SMP di Kabupaten Banjarnegara yang terletak di provinsi Jawa Tengah, diketahui bahwa dalam proses pembelajaran senam lantai yang diajarkan guru disekolah masih belum optimal. Hal tersebut dikarenakan guru hanya menggunakan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran, sehingga masih banyak siswa yang belum dapat memahami sekaligus melakukan gerakan yang telah diajarkan dengan baik dan benar. Mengetahui hal tersebut maka perlu adanya faktor pendukung guru, agar proses pembelajaran senam lantai tersebut dapat berjalan dengan optimal.

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, di antaranya adalah motivasi, fasilitas,

dan persepsi. Motivasi merupakan bentuk dorongan yang dilakukan guru terhadap siswa agar siswa dapat melakukan sesuatu dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Fasilitas juga sangat berperan dalam usaha pencapaian tujuan proses pembelajaran. Salah satu fasilitas yang dapat membantu peningkatan proses pembelajaran adalah menggunakan media grafis. Media grafis merupakan jenis media yang paling mudah digunakan khususnya media gambar.

Media gambar memiliki kelebihan, diantaranya yaitu sifatnya konkret, dapat menjelaskan suatu masalah, murah dan mudah didapat, mudah digunakan untuk perseorangan ataupun untuk kelompok. Namun dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani kenyataannya di lapangan guru pendidikan jasmani dari 3 sekolah di Kabupaten Banjarnegara yang telah disurvei peneliti belum menggunakan media untuk membantu proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran senam lantai. Kurangnya kreatifitas guru dalam penggunaan media gambar dalam pembelajaran pendidikan jasmani juga mempengaruhi keberhasilan suatu proses pembelajaran. Beberapa guru pendidikan jasmani lebih banyak melakukan pengajaran hanya menggunakan diri mereka sendiri sebagai sumber belajar, yaitu dengan melakukan demonstrasi gerak yang selanjutnya siswa mencoba menirukan gerakan tersebut. Hal tersebut kurang efektif karena membatasi kreatifitas dan daya pikir siswa untuk memahami materi, dan juga siswa menjadi cenderung pasif dengan pemberian materi yang diajarkan. Terkadang siswa juga merasa bosan, ketika guru menjelaskan materi dengan menggunakan metode yang monoton.

Sehingga seorang guru khususnya guru pendidikan jasmani dituntut untuk lebih kreatif dalam penyampaian materi yang diajarkan, agar tujuan dari proses pembelajaran senam lantai itu sendiri bisa tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berpendapat bahwa persepsi guru pendidikan jasmani mengenai media gambar dalam pembelajaran senam lantai sangat penting diketahui, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam mengenai persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Minimnya pengembangan kreatifitas guru untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.
2. Kurangnya faktor pendukung guru pendidikan jasmani dalam proses pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.
3. Belum diketahuinya persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan-pembatasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas dan lebih fokus. Penelitian hanya memfokuskan masalah pada belum diketahuinya persepsi

guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah seperti tersebut di atas. Masalah dalam skripsi ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Seberapa tinggi persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Bagi pembaca untuk mengetahui tentang persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.
- b. Dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti lain sejenis untuk mengupas lebih jauh tentang persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru olahraga dapat digunakan sebagai salah satu pedoman untuk mengetahui dan membuat media pembelajaran yang baik sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar, efektif dan efisien.
- b. Bagi siswa agar lebih mudah memahami materi yang diajarkan.
- c. Bagi lembaga atau instansi yaitu untuk khasanah pengetahuan ilmu dan teori sehingga dapat menambah kelengkapan ilmu dan teori yang telah ada sebelumnya.
- d. Peneliti sendiri, dijadikan tambahan referensi serta untuk meningkatkan SDM dalam menjalani kehidupan selanjutnya.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Setiap orang mempunyai persepsi ataupun pendapat yang berbeda-beda. Pendapat itu bisa berupa hal positif maupun negatif, tergantung dari masing-masing orang yang menilai. Hal ini bisa terjadi karena melihat apa yang ada dan sedang terjadi di lingkungan sekitar. Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan sesuatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris (Bimo Walgito, 2005: 99). Menurut Quinn (1995) yang dikutip oleh Sarlito W. Sarwono (2012: 93) persepsi merupakan suatu proses kombinasi dari sensasi yang diterima oleh organ dan hasil interpretasinya (hasil olah otak).

Menurut Desmita (2010: 116), persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh sistem alat indera manusia. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2007: 8), persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasikan stimulus yang masuk dalam alat indera. Menurut Dimiyati Mahmud (1997:

16) persepsi merupakan pengertian kita tentang situasi sekarang dalam artian pengalaman-pengalaman kita yang telah lalu.

Persepsi mempunyai sifat subjektif, karena bergantung pada kemampuan dan keadaan dari masing-masing individu, sehingga akan ditafsirkan berbeda oleh individu yang satu dengan yang lain. Dengan demikian persepsi merupakan proses perlakuan individu yaitu pemberian tanggapan, arti, gambaran, atau penginterpretasian terhadap apa yang dilihat, didengar, atau dirasakan oleh indranya dalam bentuk sikap, pendapat, dan tingkah laku atau disebut sebagai perilaku individu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah anggapan seseorang terhadap sesuatu. Anggapan tersebut muncul setelah seseorang menerima informasi ataupun stimulus yang telah dialami sebelumnya untuk dijadikan suatu referensi dalam bertindak. Meskipun persepsi muncul secara disadari ataupun tidak disadari oleh seseorang.

b. Proses Terjadinya Persepsi

Proses terbentuknya persepsi pada diri individu sangat kompleks dan tidak berlangsung begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Proses persepsi adalah peristiwa dua arah yaitu sebagai aksi dan reaksi. Menurut Miftah Thoha (2011: 145), proses terbentuknya persepsi didasari pada beberapa tahapan.

1) Stimulus atau situasi yang hadir

Terjadinya persepsi diawali ketika seseorang dihadapkan pada suatu situasi atau suatu stimulus. Situasi yang dihadapi itu mungkin berupa stimulus penginderaan dekat dan langsung atau berupa bentuk lingkungan sosiokultural dan fisik yang menyeluruh.

2) Registrasi

Dalam proses registrasi, suatu gejala yang nampak adalah mekanisme fisik yang berupa penginderaan dan syaraf seseorang berpengaruh melalui alat indera yang dimilikinya. Seseorang dapat mendengarkan atau melihat informasi yang terkirim kepadanya. Kemudian mendaftarkan semua informasi yang terkirim kepadanya tersebut.

3) Interpretasi

Interpretasi merupakan suatu aspek kognitif dari persepsi yang sangat penting yaitu proses memberikan arti kepada stimulus yang diterimanya. Proses interpretasi bergantung pada cara pendalamannya, motivasi dan kepribadian seseorang.

Menurut Desmita (2010: 120), proses terjadinya persepsi melibatkan tiga komponen utama, yaitu:

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap stimulus. Dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk

dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya.

- 2) Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasikan, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna.
- 3) Penafsiran adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respon.

Menurut Bimo Walgito (2005: 102), terjadinya persepsi melalui suatu proses, yaitu melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- 1) Suatu objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor yang disebut sebagai proses kealaman atau proses fisik.
- 2) Stimulus yang diterima oleh alat indra diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini disebut sebagai proses fisiologis.
- 3) Kemudian terjadi proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat, atau apa yang didengar, atau apa yang diraba. Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran ini disebut sebagai proses psikologis.

Persepsi setiap individu dapat sangat berbeda walaupun diamati benar-benar sama. Karena setiap individu dalam menghayati atau mengamati suatu objek sesuai dengan faktor yang derteminan yang

berkaitan dengan individu, yaitu lingkungan fisik dan sosial, struktural jasmani, kebutuhan dan tujuan hidup, pengalaman masa lampau. Persepsi merupakan dinamika yang terjadi dalam diri individu disaat ia menerima stimulus dari lingkungannya. Proses persepsi individu akan mengadakan penyeleksian apakah stimulus itu berguna atau tidak berguna baginya, serta menentukan apa yang terbaik untuk dilakukan. Apabila stimulus tersebut menarik atau ada persesuaian maka akan dipersepsi positif, dan demikian sebaliknya. Selain itu adanya pengalaman langsung antara individu dengan objek yang dipersepsi individu, baik yang bersifat positif maupun negatif.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Penjelasan diatas telah dipaparkan dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang telah diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti, dengan demikian dapat diartikan bahwa persepsi dipengaruhi beberapa faktor.

Menurut Bimo Walgito (2005: 101), faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima

yang bekerja sebagai reseptor. Namun stimulus terbesar datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus, disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Menurut Jalaludin Rahmat (2011: 54-57), ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu:

- 1) Faktor fungsional, yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang disebut sebagai faktor-faktor personal. Hal yang menentukan persepsi bukan jenis atau bentuk stimulus, tetapi karakteristik orang yang memberikan pada stimulus itu.

- 2) Faktor struktural, yang berasal semata-mata dari sifat stimulus fisik dan efek-efek saraf yang ditimbulkannya pada sistem saraf individu.

Persepsi yang terjadi disetiap individu ditentukan oleh beberapa faktor yang mempengaruhinya. Persepsi tersebut dapat terjadi karena adanya faktor yang melatarbelakangi individu dalam menentukan persepsi, baik itu karena kebutuhan dari individu itu sendiri, pengalaman masa lalu maupun faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri dalam mempersepsikan suatu objek. Persepsi guru dalam penelitian ini adalah anggapan yang diperoleh guru dalam pembelajaran senam lantai menggunakan media gambar.

2. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Menurut Nasution (2005: 7) yang dikutip oleh Sugihartono dkk (2007: 80), mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar mengajar. Sedangkan menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 1), proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum

suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Menurut Arief S. Sadiman dkk (2011: 11), Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Kata pembelajaran berasal dari bahasa Inggris *instruksi* yang mempunyai pengertian lebih luas daripada pengajaran, jika kata pengajaran ada dalam konteks guru-murid di kelas (ruang) formal, pembelajaran atau *instruksi* mencakup pula kegiatan belajar mengajar yang tak dihindari guru secara fisik. Lebih lanjut Azhar Arsyad (2007: 1), mengatakan bahwa Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, oleh karena itu proses belajar bisa terjadi kapan saja dan dimana saja.

Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, ketrampilan atau sikapnya. Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman

video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber dan fasilitas.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran

Menurut Sugihartono dkk (2007: 76), terdapat 2 faktor yang mempengaruhi belajar, yaitu:

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmani dan faktor psikologis. Faktor jasmani meliputi kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan faktor psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga diantaranya yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga; faktor sekolah diantaranya yaitu metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, pelajaran, metode belajar; dan faktor masyarakat diantaranya yaitu dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, bentuk kehidupan dalam masyarakat.

Menurut Purwanto (2001: 102), berhasil atau tidaknya proses belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan yaitu :

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor individual meliputi faktor kematangan atau pertumbuhan, faktor kecerdasan atau intelegensi, faktor latihan dan ulangan, faktor motivasi, dan faktor pribadi.
- 2) Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial. Termasuk ke dalam faktor di luar individu atau faktor sosial adalah faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, suasana dan keadaan keluarga, faktor guru dan cara mengajarnya, faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar, faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan faktor motivasi sosial.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran yang dimaksudkan ialah apa yang ingin dicapai oleh anak didik setelah mereka mengikuti suatu kegiatan pembelajaran. Menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2002: 1), tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Sedangkan menurut Langeveld yang dikutip oleh Dwi Siswoyo (2008: 81), tujuan umum atau tujuan akhir pendidikan adalah kedewasaan, yang salah satu cirinya adalah telah hidup dengan pribadi mandiri.

Lingkungan belajar yang diatur oleh guru mencakup tujuan pengajaran, bahan pengajaran, metodologi pengajaran dan penilaian pengajaran. Unsur-unsur tersebut biasa dikenal dengan komponen-komponen pengajaran. Tujuan pengajaran adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dimiliki para siswa setelah menempuh berbagai pengalaman belajar (pada akhir pengajaran).

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan aktifitas interaksi antara siswa dengan lingkungannya (murid, guru, bahan atau materi pelajaran) yang menggunakan metode dan alat bantu pembelajaran yang mengarah pada perubahan individu pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya. Dalam hal ini interaksi yang terjadi adalah antara siswa, guru dan media gambar yang digunakan dalam pembelajaran senam lantai, dan guru merupakan peran penting yang menentukan lancar atau tidaknya proses pembelajaran tersebut, baik dari cara pengelolaan kelas maupun penyampaian materi pembelajaran yang diajarkan.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

Menurut Husdarta (2010: 143), bahwa pendidikan jasmani yang pada dasarnya merupakan media untuk meraih tujuan pendidikan sekaligus juga untuk meraih tujuan yang bersifat internal ke dalam aktifitas fisik itu sendiri. Sedangkan menurut Engkos Kokasih (1985: 4), mengatakan bahwa pendidikan jasmani ialah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktifitas manusia yang berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk isi

dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Tujuan olahraga pendidikan untuk membentuk manusia yang dapat berdiri sendiri serta penuh kreatif.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Pendidikan jasmani merupakan proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembang psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dan ikut membantu tujuan pendidikan secara umum.

4. Hakikat Guru Pendidikan Jasmani

Guru adalah orang yang pekerjaannya atau mata pencahariannya mengajar. Guru sebagai figur disekolah harus memiliki kemampuan atau kompetensi mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan. Guru pendidikan jasmani merupakan salah satu unsur didalamnya. Untuk menjadi guru pendidikan jasmani dan kesehatan yang profesional dituntut dapat berperan sesuai dengan bidangnya.

Menurut Martinis Yamin (2007: 3) Guru adalah suatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keahlian, dan ketelatenan untuk menciptakan anak memiliki perilaku sesuai yang diharapkan. Menurut Mulyana (2003: 185), mengartikan guru sebagai yang pekerjaannya atau mata pencahariannya atau profesinya mengajar. Sehingga guru pendidikan jasmani dapat diartikan seseorang yang bekerja, mata

pencahariannya atau profesinya mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Hamalik (1994: 6) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2007: 2), mengatakan bahwa guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:

- a. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
- b. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- c. Seluk-beluk proses belajar.
- d. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
- e. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.
- f. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
- g. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
- h. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
- i. Usaha inovasi dalam media pendidikan.

Menurut Oemar Hamalik (2001: 118) guru profesional harus memiliki persyaratan, yang meliputi:

- a. Memiliki bakat sebagai guru.
- b. Memiliki keahlian sebagai guru.
- c. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi.
- d. Memiliki mental yang sehat.
- e. Berbadan sehat.
- f. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.

- g. Guru adalah berjiwa Pancasila.
- h. Guru adalah seorang warga negara yang baik.

Dari uraian diatas nampak jelas bahwa syarat menjadi guru pendidikan jasmani harus memiliki berbagai komponen yang sangat luas, hal ini mengingat mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan adalah mata pelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lain. Sehingga guru harus selalu bisa mengembangkan dan menuntut ilmu sesuai dengan bidangnya masing-masing.

5. Hakikat Senam Lantai

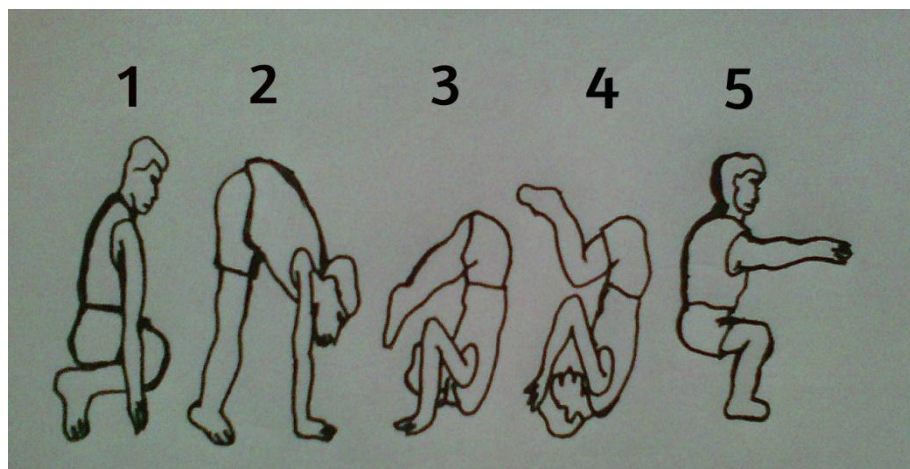
Senam merupakan cabang olahraga yang berasal dari terjemahan kata asing, *gymnastiek* (bahasa Belanda) atau *gymnastic* (bahasa Inggris). Menurut Peter H. Werner (1994) yang dikutip oleh Agus Mahendra (2000: 9), senam dapat diartikan sebagai bentuk latihan tubuh pada lantai pada alat yang dirancang untuk meningkatkan daya tahan, kekuatan, kelentukan, kelincahan, koordinasi, serta kontrol tubuh. Menurut Agus Mahendra (2000: 14) senam adalah kegiatan utama yang paling bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak (*motor ability*).

Menurut Wuryati Soekarno (1985: 110), Senam lantai adalah salah satu bagian dari rumpun senam. Senam dengan istilah lantai, maka gerakan/bentuk latihan senam dilakukan di lantai. Lantai yang beralaskan permadani atau sebangsanya merupakan alat yang dipergunakan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa senam lantai merupakan gerakan-gerakan tubuh yang bermanfaat dalam mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak seluruh tubuh yang dilakukan di atas lantai beralaskan matras atau permadani sebagai alat yang dipergunakan.

Adapun jenis-jenis senam lantai menurut Roji (2004: 115) adalah sebagai berikut:

a. Berguling ke Depan



Gambar 1. Berguling ke Depan.
(Sumber: Roji, 2014)

Berguling ke depan adalah gerakan badan berguling ke arah depan melalui bagian belakang badan (tengkuk), pinggul, pinggang dan panggul bagian belakang. Teknik melakukan gerakan berguling ke depan sebagai berikut.

1) Tahap persiapan

- a) Lakukan sikap jongkok menghadap arah gerakan.
- b) Kedua telapak tangan diletakkan di atas matras.

2) Tahap gerakan

- a) Angkat pinggul ke atas hingga kedua kaki lurus.
- b) Masukkan kepala di antara kedua lengan hingga pundak menempel matras.
- c) Gulingkan badan ke depan hingga bagian badan mulai dari tengkuk, punggung, pinggang dan panggul bagian belakang menyentuh matras.

3) Akhir gerakan

- a) Kembali pada sikap jongkok.

b. Berguling ke Belakang



Gambar 2. Berguling ke Belakang.
(Sumber: Roji, 2014)

Berguling ke belakang ialah gerakan badan berguling ke arah belakang melalui bagian belakang badan mulai dari panggul bagian belakang, pinggang, punggung dan tengkuk. Teknik melakukan gerakan berguling ke belakang adalah sebagai berikut.

1) Tahap persiapan

- a) Lakukan sikap jongkok membelakangi matras.
- b) Kedua lengan disamping telinga, dengan kedua sikut tertekuk dan kedua telapak tangan menghadap atas.
- c) Dagurapatkan di dada.

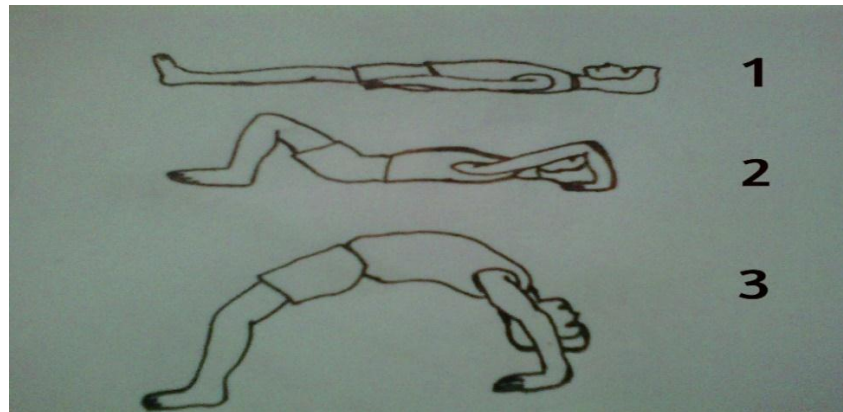
2) Tahap gerakan

- a) Jatuhkan pinggul ke matras bersamaan badan digulingkan ke belakang hingga kedua lutut dengan tetap menekuk mengikuti gerakan badan dan kedua telapak tangan menempel matras.
- b) Teruskan gerakan kaki ke belakang hingga kedua telapaknya menyentuh matras. Dengan sedikit bantuan dorongan telapak tangan posisi badan berjongkok lalu berdiri.

3) Akhir gerakan

- a) Jongkok dengan kedua lengan lurus ke depan.
- b) Pandangan ke depan.

c. Gerakan Kayang



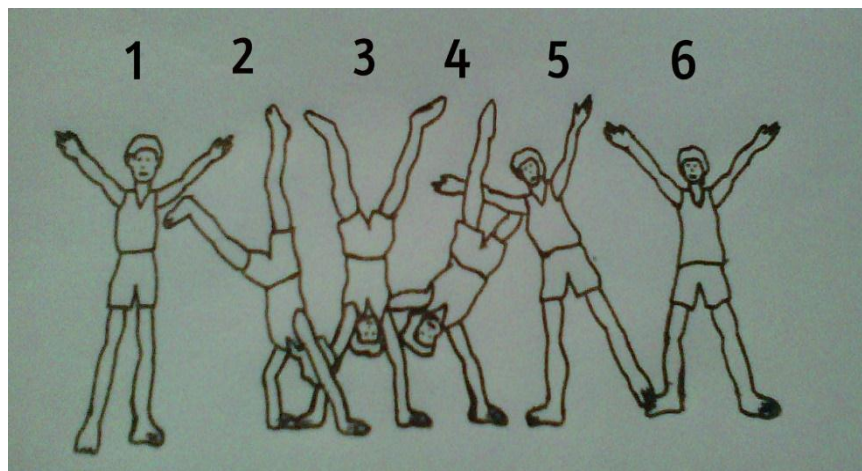
Gambar 3.Kayang.
(Sumber: Roji, 2014)

Gerakan kayang adalah sikap badan terlentang seperti “busur” dengan bertumpu pada kedua kaki dan tangan sedangkan sikap lutut dan sikutnya dalam posisi lurus. Gerakan kayang dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut.

- 1) Tahap persiapan
 - a) Tidur terlentang.
 - b) Kedua lutut ditekuk dan kedua tumit mendekati pinggul.
 - c) Kedua telapak tangan di samping telinga.
- 2) Tahap gerakan
 - a) Dorongkan kedua tangan dan kaki hingga badan terangkat dari matras (lantai).
 - b) Pinggang melenting yang diikuti oleh gerakan pandangan mata serta leher ke belakang.
- 3) Akhir gerakan
 - a) Pinggang melenting.

- b) Kedua kaki dan lengan lurus.
- c) Pandangan ke belakang. Tahan beberapa saat dan kembali badan diturunkan tidur terlentang.

d. Gerakan Meroda



Gambar 4. Meroda.
(Sumber: Roji, 2014)

Gerakan meroda merupakan gerakan memutar badan dengan sikap awal menyamping arah gerakan dan tumpuan berat badan ketika berputar menggunakan kedua tangan dan kaki. Teknik gerakan meroda dapat dilakukan sebagai berikut.

- 1) Tahap persiapan
 - a) Berdiri sikap menyamping arah gerakan.
 - b) Kedua kaki dibuka selebar bahu dan kedua lengan terentang serong atas.
- 2) Tahap gerakan
 - a) Bila gerakan diawali tangan kiri, letakkan telapak tangan kiri pada matras yang diikuti kaki kanan terangkat lurus ke

atas. Saat tangan kanan diletakkan pada matras kaki kiri terangkat lurus ke atas, hingga badan membentuk berdiri dengan tangan.

b) Turunkan dengan cepat kaki kanan pada matras disusul terangkatnya tangan kiri dari matras dan kaki kiri mendarat matras.

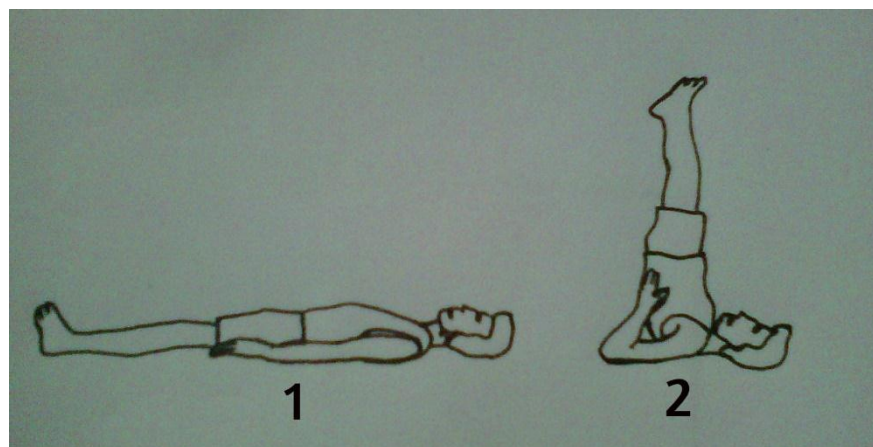
3) Akhir gerakan

a) Berdiri sikap menyamping arah gerakan dengan posisi kedua kaki terbuka selebar bahu.

b) Sikap kedua lengan terentang serong atas.

c) Pandangan ke depan atas.

e. Sikap Lilin



Gambar 5.Sikap Lilin.
(Sumber: Roji, 2014)

Sikap lilin adalah tidur terlentang, dengan dilanjutkan mengangkat kedua kaki lurus ke atas (rapat) bersama-sama. Pinggang ditopang

oleh kedua tangan, sedangkan pundak tetap menempel pada lantai.

Teknik gerakan meroda dapat dilakukan sebagai berikut.

- 1) Tahap persiapan
 - a) Tidur telentang, badan dan kaki lurus.
 - b) Kedua lengan lurus di samping badan.
- 2) Tahap gerakan
 - a) Angkat kedua kaki keatas lurus dan rapat.
 - b) Kedua telapak tangan menopang pinggul di belakang dengan sikut kedua lengan ditekuk dan menempel matras.
- 3) Akhir gerakan
 - a) Kedua kaki rapat dan lurus.
 - b) Kedua ujung telapak kaki lurus ke atas pandangan ke atas.

6. Hakikat Media

a. Pengertian Media

Media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima (Heinich et.al., 2002; Ibrahim, 1997; Ibrahim et.al., 2001). Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Azhar Arsyad, 2007: 4).

Menurut Briggs (1970: 8) yang dikutip oleh Arief S. Sadiman (2011: 6), mengatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar. Sehingga dapat

dirangkum bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

Menurut Daryanto (2013: 5), secara umum dapat dikatakan media mempunyai kegunaan, antara lain:

- 1) Memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indera.
- 3) Menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- 5) Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama.
- 6) Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, guru (komunikator), bahan pelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

b. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Daryanto (2013: 6), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan

perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa). Sedangkan Azhar Arysad (2007: 4), mengatakan bahwa apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan intruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran. Media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran, yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sebagai penyaji dan penyalur pesan, media belajar dalam hal-hal tertentu bisa mewakili guru menyajiakan informasi belajar kepada siswa.

Menurut Gagne dan Briggs (1975) yang dikutip oleh Azhar Arysad (2007: 4), secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, vidio kamera, vidio recorder, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

c. Manfaat Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar

Menurut Nana Sudjana dan Rivai (1992: 2) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2007: 24), manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Menurut Arief S. Sadiman, dkk (2011: 17-18), secara umum media pendidikan mempunyai kegunaan-kegunaan sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - a) Menimbulkan kegairahan belajar.

- b) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
 - c) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Dengan sifat yang unik pada sifat siswa ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedang kurikulum dan materi pendidikan ditentukan sama untuk setiap siswa, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus diatasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan siswa juga berbeda. Masalah ini bisa diatasi dengan media pendidikan, yaitu dengan kemampuannya dalam: memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, menimbulkan persepsi yang sama.

Menurut pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran sangatlah besar. Media pembelajaran dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan materi. Efektifitas menjadi lebih tinggi dan hasil yang dicapai menjadi lebih tinggi dibandingkan pembelajaran tanpa menggunakan media. Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

d. Karakteristik Jenis Media

Menurut Leshin (1992) yang dikutip oleh Azhar Arsyad (2006: 81-82), jenis media pembelajaran terdiri dari :

- 1) Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok, dan lain-lain).
- 2) Media berbasis cetakan (buku, penuntun, buku kerja/latihan, dan lembaran lepas).
- 3) Media berbasis visual (buku, *charts*, grafik, peta, figur/gambar, transparansi, film bingkai atau *slide*).
- 4) Media berbasis audio-visual (video, film, sile bersama tape, televisi).
- 5) Media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer dan video interaktif).

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 18), pada hakikatnya media pembelajaran yang digunakan di Indonesia memiliki karakteristik jenis media sebagai berikut:

1) Media grafis

Media grafis termasuk media visual, seperti media yang lain berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Banyak jenis media grafis antara lain: Gambar/Foto, Sketsa, Diagram, Bagan/*Chart*, Grafik, Kartun, Poster, Peta dan Globe, Papan Flanel dan Papan Buletin.

2) Media audio

Media audio merupakan media yang berkaitan dengan pendengaran atau suara. Pesan yang akan disampaikan dituangkan dalam lambang-lambang auditif baik verbal maupun non verbal. Ada beberapa jenis media audio yang dapat digunakan dalam pembelajaran penjas yakni: Radio, alat perekam pita magnetic dan laboratorium bahasa.

3) Media proyeksi diam

Film bingkai, film rangkai, media transparasi, proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, film gelang, televisi, permainan dan simulasi.

e. Pemilihan Media dalam Proses Pembelajaran

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 24), dalam pemilihan media ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan yaitu: “Mudah didapat (dibeli/dibuat), ada dana, tenaga, dan fasilitas, luwes, praktis dan tahan lama, efektivitas dan efisien untuk jangka panjang”. Memilih media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran perlu mempertimbangkan media mana yang tepat untuk proses pembelajaran.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 24), Dasar pertimbangan pemilihan media adalah:

- 1) Media harus relevan dengan tujuan pembelajaran.
- 2) Media harus ada sumber informasi.
- 3) Media ada dipasaran dan divalidasikan.
- 4) Perlu tim untuk *mereview* yang sudah dibakukan.

5) Apakah media boleh *direview*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat yang dapat membantu guru atau pengajar dalam menyampaikan materi, dan adanya media dalam proses pembelajaran menarik dan memperbesar perhatian siswa yang dapat menimbulkan motivasi belajar, sehingga memperlancar proses pembelajaran dan tujuan pembelajaranpun akan lebih mudah dicapai. Pemilihan dalam penggunaan media pembelajaran juga harus diperhatikan agar manfaat dari media pembelajaran bisa dimaksimalkan.

7. Hakikat Media Gambar

Menurut Azhar Arsyad (2006: 91), media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 18), Media grafis termasuk media visual, seperti media yang lain berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Jenis media grafis salah satunya, yaitu media gambar. Media gambar memiliki kelebihan dan kekurangan. Media gambar memiliki kelebihan yaitu konkrit, dapat mengatasi ruang dan waktu, dapat mengatasi pengamatan mata, dapat memperjelas masalah, murah dan mudah. Kelemahan media gambar adalah hanya menekankan persepsi indra mata, jika bendanya kompleks kurang efektif untuk pembelajaran, ukuranya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Menurut Daryanto (2013: 109), beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari media gambar dalam hubungannya dengan kegiatan pengajaran, antara lain:

- 1) Mudah dimanfaatkan di dalam kegiatan belajar mengajar, karena praktis tanpa memerlukan apa-apa.
- 2) Harganya relatif lebih murah dari pada jenis-jenis pengajaran lainnya dan cara memperolehnya pun mudah sekali tanpa mengeluarkan biaya.
- 3) Bisa dipergunakan banyak hal, untuk berbagai jenjang pengajaran dan berbagai disiplin ilmu.
- 4) Dapat menterjemahkan konsep atau gagasan yang abstrak menjadi lebih realistik.

Sedangkan menurut Arief S. Sadiman (2011: 29), ada beberapa kelebihan media gambar yaitu:

- 1) Sifatnya konkret; Gambar/foto lebih realistis menunjukan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- 2) Gambar/foto dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.
- 3) Media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- 4) Gambar/foto dapat memperjelas masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.

- 5) Foto harganya murah dan gampang didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

Selain beberapa kelebihan dari media gambar tersebut terdapat kelemahan dari media gambar (Arief S. Sadiman, 2011: 31).

- 1) Gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata.
- 2) Gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- 3) Ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 18), Dalam membuat media gambar/ foto, ada enam syarat yang perlu dipenuhi yaitu:

- 1) Harus autentik, yaitu harus jujur melukiskan situasi seperti orang melihat yang sebenarnya.
- 2) Sederhana, yaitu komposisinya hendaklah cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.
- 3) Ukurannya relative, maksudnya misalkan menggambarkan orang dengan bola, maka perbandingannya harus sesuai dan serasi.
- 4) Sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan.
- 5) Gambar harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, bukan hanya bagus saja.
- 6) Gambar supaya dibuat yang bagus sesuai dengan seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditegaskan bahwa media gambar memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, dari kelebihan media

gambar mempunyai sifat konkret, mudah ditemukan dan murah, mudah dalam penggunaannya, dan mengatasi batasan ruang dan waktu. Berdasarkan kekurangannya media gambar hanya menekankan persepsi indra mata, jika bendanya kompleks kurang efektif untuk pembelajaran, dan ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani sendiri media gambar mempermudah dalam menjelaskan sebuah teknik, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang akan diberikan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tommy setyanto “Persepsi Siswa SMP Negeri 1 Ngaglik Terhadap Pembelajaran Sepakbola Melalui Pendekatan TGFU (*Teaching Games For Understanding*)”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII D SMP Negeri 1 Ngaglik sebanyak 36 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi siswa SMP Negeri 1 Ngaglik terhadap pembelajaran sepakbola melalui pendekatan TGFU (*Teaching Games For Understanding*) dalam kategori baik dengan presentasi sebesar 66,67 %, kategori cukup baik sebesar 27,78%, kategori kurang baik sebesar 5,55%, dan kategori tidak baik sebesar 0%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Anung Cahyo Nugroho “Persepsi Siswa Putri Kelas XI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMA N 1 Sleman Yogyakarta”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putri kelas XI SMA N 1 Sleman Yogyakarta yang terdiri dari

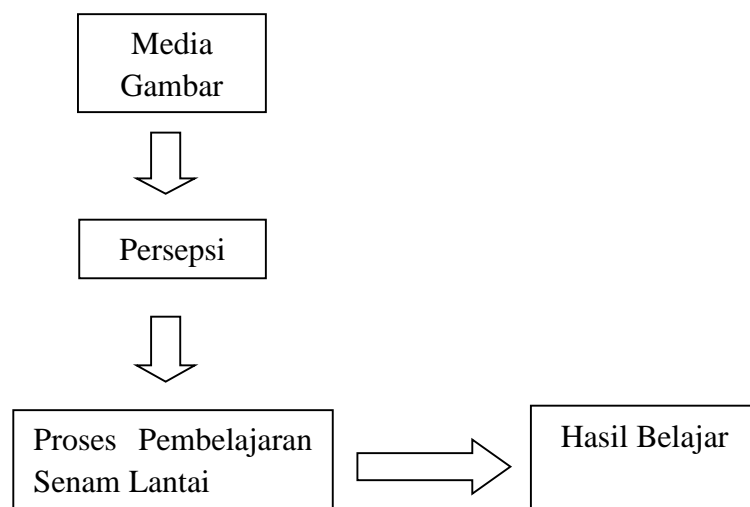
6 kelas yang berjumlah 140 siswa putri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum persepsi siswa putri kelas XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMA N 1 Sleman Yogyakarta dalam kategori sangat positif sebesar 2,8%, kategori positif sebesar 29,3%, cukup positif sebesar 40,7%, kategori kurang positif sebesar 17,9%, dan kategori sangat kurang positif sebesar 9,3%.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran merupakan aktifitas interaksi antara siswa dengan lingkungannya (murid, guru, bahan atau materi pelajaran) yang menggunakan metode dan alat bantu pembelajaran yang mengarah pada perubahan individu pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya, proses pembelajaran yang baik adalah yang mampu mencapai hasil maksimal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran, yaitu motivasi, persepsi dan fasilitas. Dalam hal ini proses pendidikan jasmani dengan materi senam lantai yang masih menggunakan cara atau metode demonstrasi, yaitu guru mengajar tanpa menggunakan alat bantu atau media dan hanya dengan demonstrasi gerak dianggap kurang mampu memperoleh hasil yang maksimal. Sehingga siswa sedikit mengalami kesulitan dalam memahami materi senam lantai yang diajarkan, karena pemahaman yang diperoleh mengenai materi senam lantai kurang maksimal.

Menurut Azhar Arsyad (2007: 4), media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Menurut Daryanto (2013:

6), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu media pembelajaran, yaitu media gambar. Lebih lanjut Azhar Arsyad (2007: 15), mengatakan bahwa fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru. Siswa akan lebih mudah menguasai materi senam lantai jika guru menggunakan alat bantu atau media berupa media gambar, selain membantu siswa dalam memahami materi yang dijelaskan, media gambar dapat juga membantu guru agar lebih cepat dalam menjelaskan materi senam lantai. Sehingga hasil maksimal dari proses pembelajaran senam lantai akan tercapai, efektifitas proses pembelajaran juga akan meningkat. Dengan kata lain media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Maka peneliti dapat membuat suatu bagan kerangka berfikir sebagai berikut:



Dengan dasar pemikiran tersebut, dalam penelitian ini penulis mengambil skripsi dengan judul “Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara”. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media terhadap pembelajaran, maka dengan penelitian ini mampu untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru pendidikan jasmani terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 207) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei dan teknik pengambilan datanya dengan menggunakan instrument berupa skala psikologi untuk mengetahui persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara. Sedangkan metode survei adalah suatu proses untuk mengumpulkan data (satu atau beberapa variabel) dari anggota subjek penelitian. Skor yang diperoleh dari skala psikologi kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013: 60), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara. Persepsi guru di sini merupakan tanggapan dan pengalaman guru tentang pembelajaran

senam lantai menggunakan media gambar yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan, yang diukur dengan menggunakan instrumen berupa skala psikologi tertutup. Dalam proses persepsi tersebut individu akan mengadakan penafsiran mengenai penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran senam lantai, apakah mampu atau tidak menambah pemahaman terhadap materi dalam proses pembelajaran senam lantai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono (2006: 111), populasi didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti. Menurut Sugiyono (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Banjarnegara yang berjumlah 190 guru. Peneliti akan mengambil sampel sebanyak 40 guru pendidikan jasmani yang terdiri dari 20 SMP di Kabupaten Banjarnegara. Teknik yang di gunakan dalam mendapatkan sampel adalah dengan *accidental sampling* atau *convenience sampling*. Menurut Santoso dan Tjiptono (2001: 89-90) *accidental sampling* (*convenience sampling*) adalah prosedur sampling yang memilih sampel dari orang atau unit yang paling mudah dijumpai atau diakses. Sugiyono (2004: 77) *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu

dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.

Dipilihnya teknik ini karena memiliki beberapa keuntungan-keuntungan, yaitu diantaranya memudahkan peneliti mengambil data, menghemat waktu, biaya, tenaga, dan subjek yang tersedia, namun dari keuntungan-keuntungan tersebut, memiliki kekurangan pula yaitu tidak dapat mewakili seluruh populasi karena lokasi yang berjauhan dan sulit diakses. Lebih jelasnya nama sekolah dan jumlah guru yang di jadikan sampel penelitian dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi jumlah guru penjas SMP di Kabupaten Banjarnegara

No.	Nama Sekolah	Guru Penjas	L	P
1.	SMP N 1 Banjarnegara	3	3	-
2.	SMP N 2 Banjarnegara	2	2	-
3.	SMP N 5 Banjarnegara	2	2	-
4.	SMP N 1 Bawang	2	2	-
5.	SMP N 2 Bawang	2	1	1
6.	SMP N 1 Klampok	2	1	1
7.	SMP N 2 Klampok	2	2	-
8.	SMP N 3 Klampok	2	2	-
9.	SMP N 1 Mandiraja	2	1	1
10.	SMP N 2 Mandiraja	2	2	-
11.	SMP N 3 Mandiraja	2	1	1
12.	SMP N 4 Mandiraja	1	1	-
13.	SMP N 1 Purwanegara	2	1	1
14.	SMP N 1 Rakit	2	2	-
15.	SMP N 2 Rakit	2	1	1
16.	SMP N 1 Susukan	2	2	-
17.	SMP N 2 Susukan	2	2	-
18.	SMP N 3 Susukan	2	1	1
19.	SMP N 1 Wanadadi	2	2	-
20.	SMP N 2 Wanadadi	2	2	-
Jumlah Guru Penjas		40	33	7

D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan angket tertutup sebagai pengambilan data. Sedangkan skala psikologi dalam penelitian ini meliputi faktor-faktor yang dapat menimbulkan persepsi guru pendidikan jasmani SMP se-Kabupaten Banjarnegara terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai, yaitu objek yang dipersepsi, pengalaman mengajar, dan adanya perhatian. Responden yang diteliti adalah guru pendidikan jasmani SMP di Kabupaten Banjarnegara.

Penyusunan instrument harus memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor dan menyusun butir pernyataan (Sutrisno Hadi, 1991: 6-9). Berdasarkan ketiga langkah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan konstruk

Langkah ini berarti membatasi variabel yang akan diteliti atau diukur. Mendefinisikan konstruk bertujuan untuk memberi bahasan arti dari konstruk yang akan diteliti, dengan demikian nantinya tidak akan terjadi penyimpangan terhadap tujuan yang ingin dicapai. Konstruk dalam penelitian ini adalah persepsi guru pendidickn jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

b. Menyidik faktor

Langkah ini bertujuan untuk melakukan pemeriksaan mikroskopik terhadap konstruk dan menemukan unsur-unsurnya. Faktor atau indikator ditetapkan dari variabel yang dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun instrumen bagian pernyataan-pernyataan yang diajukan kepada responden (guru). Dapat disimpulkan faktor-faktor yang dapat digunakan untuk menimbulkan persepsi guru terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai adalah objek yang dipersepsi, struktural, fungsional dan adanya perhatian. Dari masing-masing faktor akan disusun indikator-indikatornya. Untuk indikator objek yang dipersepsi yaitu bentuk media gambar dan manfaat penggunaan media gambar. Faktor struktural yaitu penerimaan stimulus. Dari faktor fungsional yaitu proses pembelajaran dan penyampaian materi. Sedangkan faktor perhatian yaitu pengelolaan kelas menggunakan media gambar.

c. Menyusun butir-butir pernyataan

Langkah terakhir adalah menyusun butir pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Butir-butir pernyataan disusun dalam sebuah angket. Menurut Sugitono (2008: 93) modifikasi skala *likert* adalah setiap butir pernyataan terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu : SS (Sangat Setuju) 4, S (Setuju) 3, TS (Tidak Setuju) 2, STS (Sangat Tidak Setuju) 1.

Peneliti menyajikan instrumen dengan mengutip angket dan kisi kisi dari skripsi Wijang Wahyu Wiwoho dengan hasil koefisien validitas 0,888 dan koefisien reliabilitas 0,930, yang kemudian dimodifikasi karena instrumen yang sekarang digunakan untuk materi senam lantai.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden yaitu guru pendidikan jasmani SMP di kabupaten Banjarnegara untuk dijawab sesuai dengan keadaan masing-masing responden, cara yang dipakai dalam pengumpulan data dengan memberikan skala psikologi. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan uji coba terlebih dahulu kepada guru pendidikan jasmani SMP di kota Purbalingga. Adapun alternatif jawaban yaitu : SS(Sangat Setuju) 4, S (Setuju) 3, TS (Tidak Setuju) 2, STS (Sangat Tidak Setuju) 1, dengan bobot skor yang tertera dibawah ini :

Tabel 2.Bobot skor

Pernyataan	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun kisi-kisi instrumen untuk mengukur persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara, adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrument Penelitian (sebelum diujicobakan).

Variabel	Faktor	indikator	No item	Jml
Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara	1. Objek yang dipersepsi	a) Bentuk media gambar	1,2,3,4,*5*	5
		b) Penggunaan media gambar	6,7,8*,9,10*	5
	2. Struktural	a) Penerimaan stimulus	11,12,13*,14,15*	5
	3. Fungsional	a) Proses pembelajaran	16,17,18*,19*,20	5
		b) Penyampaian materi	21,22,23*,24*, 25	5
	4. perhatian	a) Pengelolaan kelas	26,27*,28,29*,30	5
		Jumlah	30	30

Keterangan *Butir Negatif

3. Uji Coba Instrumen

Skala psikologi yang telah disusun sebelum digunakan untuk mengumpulkan data sebenarnya, terlebih dahulu di uji cobakan (*try out*). Uji coba dimaksudkan mendapat instrument yang benar-benar valid (sahih) dan reliabel (andal). Uji coba instrumen dilakukan kepada sampel yang memiliki karakteristik yang sama dengan kondisi sampel yang sesungguhnya. Subjek tersebut adalah para guru pendidikan jasmani yang mengajar di SMP kabupaten Purbalingga yang berjumlah 18 responden. Data yang terkumpul digunakan untuk uji instrumen yang meliputi uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16 for windows*. Tujuan dilakukan uji

coba adalah untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas secara statistik.

1) Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. (Suharsimi Arikunto. 2010: 211). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaiknya instrumen yang kurang valid mempunyai validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud (Suharsimi Arikunto. 2010: 211). Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket yang diujicobakan, uji validitas menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for windows Evalution Version* dengan rumus teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Adapun untuk mengukur validitas skala psikologi sebagai instrument menggunakan rumus korelasi momen tangkar dari pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{ (N \sum x^2) - (\sum x)^2 \} \{ (N \sum y^2) - (\sum y)^2 \}}}$$

Keterangan:

xy : korelasi momen tangkar

N : cacah subjek ujicoba

$\sum x$: sigma / jumlah skor

$\sum x^2$: sigma x kuadrat

$$\begin{aligned}\sum y & : \text{sigma } y / \text{ skor faktor} \\ \sum y^2 & : \text{sigma } y \text{ kuadrat} \\ \sum xy & : \text{sigma tangkar (perkalian) } x \text{ dan } y\end{aligned}$$

Butir angket yang sah atau valid apabila harga r hitung $\geq r$ tabel pada taraf signifikan 5% atau 0,05 maka butir soal dinyatakan valid, sebaliknya jika r hitung yang diperoleh lebih rendah dari r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid atau gugur. Setelah peneliti melakukan uji validitas instrumen maka diperoleh hasil, semua butir soal yang berjumlah 30 dinyatakan valid semua.

2) Uji realibilitas Instrumen

Langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas (keandalan) instrument. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya atau diandalkan. Uji keandalan instrumen menggunakan bantuan komputer program *SPSS 16 for windows* dengan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus Alpha digunakan setelah menemukan jumlah varian butir dan varian total kemudian dimasukan ke dalam rumus sebagai berikut, (Sutrisno Hadi, 1991:56) .

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left[1 - \frac{V_x}{V_y} \right]$$

Keterangan :

- R_{tt} : koefisien alpha
- V_x : Variasi butir-butir
- V_y : Variasi total (faktor)
- M : Jumlah butir

Variasi menurut definisinya adalah hilangnya simpangan baku yang dikuadratkan atau untuk lebih jelasnya dapat dirumuskan seperti berikut ini, (Sutrisno Hadi, 1991: 56) :

$$V = SB^2 \text{ atau } V = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N - 1}$$

Keterangan:

V : Variasi
 $\sum x$: Jumlah x (skor butir)
 $\sum x^2$: Jumlah x kuadrat
 M : Cacah Kasus

Dari uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,936, sehingga instrumen tersebut reliabel (andal). Hasil uji validitas dan realibilitas dapat dilihat pada lampiran.

F. Metode dan Teknik Pengambilan Data

Metode yang digunakan untuk menyimpulkan data dalam penelitian ini adalah menggunakan skala psikologi. Skala psikologi berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu. Pada skala-skala psikologi, pernyataan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan.

Proses pelaksanaan pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti adalah dengan mendatangi sekolah, kemudian menyampaikan skala psikologi secara langsung kepada responden. Dari penelitian deskriptif ini, peneliti akan mengumpulkan data-data yang jelas tentang persepsi guru pendidikan jasmani

terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan secara lebih mendalam. Analisis data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan persentase. Statistik deskriptif adalah statististik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2013: 207).

Data yang berupa empat pilihan jawaban dengan pemberian skor pernyataan positif:

SS : Sangat Setuju(4)

S : Setuju (3)

TS : Tidak Setuju(2)

STS : Sangat Tidak Setuju(1)

Sedangkan untuk pernyataan negatif:

SS : Sangat Setuju (1)

S : Setuju (2)

TS : Tidak Setuju (3)

STS : Sangat Tidak Setuju (4)

Data-data yang diperoleh tiap-tiap item tes merupakan data kasar dari hasil tiap butir yang dicapai guru. Selanjutnya hasil data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara mengkonsultasikan dengan kategori yang telah ditentukan. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* (X) dan standar deviasi (SD). Menurut Slameto (1988: 186), untuk memberi makna pada skor yang ada, dibuat kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Pengkategorian tersebut menggunakan rata-rata (*mean*) dan simpangan baku (standar deviasi), dengan pengkategorian sebagai berikut:

Tabel 5. Skala Kategori

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Slameto (1988: 186)

Setelah dua dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

Slameto (1994: 40)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP se-Kabupaten Banjarnegara yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Luas wilayah Kabupaten Banjarnegara adalah 106.970,997 ha atau 3,10 % dari luas seluruh wilayah Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang di bagian utara, Kabupaten Wonosobo di bagian timur, Kabupaten Kebumen dan Kabupaten Banyumas di bagian selatan, dan Kabupaten Purbalingga di bagian barat. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 20 sekolah tingkat SMP di Kabupaten Banjarnegara.

2. Deskripsi Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani seluruh SMP se-Kabupaten Banjarnegara sebanyak 40 guru. Subjek penelitian ini terdiri dari 33 guru pendidikan jasmani putra dan 7 guru pendidikan jasmani putri dengan rentan usia antara 25 – 45 tahun.

3. Deskripsi Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung sejak 8 Mei 2015 sampai dengan 3 Juni 2015. Penelitian ini bertempat di SMP se-Kabupaten Banjarnegara. Waktu penelitian dengan cara mendatangi langsung tiap-tiap SMP di Kabupaten Banjarnegara,

kemudian menyampaikan skala psikologi dalam bentuk angket secara langsung kepada responden yaitu guru pendidikan jasmani.

4. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara. Pada penelitian ini menggunakan 30 item pernyataan. Data penelitian diperoleh dari skala psikologi yang diisi oleh responden sebanyak 40 guru pendidikan jasmani yang menggunakan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara. Data persepsi sebelumnya dideskripsikan, dengan tujuan untuk mempermudah penyajian penelitian. Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara diamati dalam empat faktor yaitu objek yang dipersepsi, struktural, fungsional, dan adanya perhatian dengan enam indikator yaitu bentuk media gambar, penggunaan media gambar, penerimaan stimulus, proses pembelajaran, penyampaian materi serta pengelolaan kelas. Hasil analisis deskriptif data persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	N	Mean	Median	Mode	Std.dev	Min	max
Persepsi Guru Penjas Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP Se-Kabupaten Banjarnegara			40	94.10	95.00	95	8.875	66	120
	Objek yang dipersepsi		40	32.80	33.00	33	2.972	26	40
		Bentuk media gambar	40	16.42	16.00	16	1.567	14	20
		Penggunaan media gambar	40	16.38	16.00	16	2.108	12	20
	Struktural	Penerimaan stimulus	40	15.90	15.50	15	2.384	8	20
	Fungsional		40	30.30	30.50	29	3.969	13	40
		Proses pembelajaran	40	15.22	15.00	14	2.326	5	20
		Penyampaian materi	40	15.08	15.00	15	1.966	8	20
	Perhatian	Pengelolaan kelas	40	15.10	15.00	15	2.122	5	20

5. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan persentase. Data dikategorikan menjadi lima kategori yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Pengkategorian dibuat berdasarkan *mean*, *median*, *modus* dan *standar deviasi* hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil pengkategorian masing-masing data penelitian adalah sebagai berikut:

a) Persepsi Guru Pendidikan Jasmani

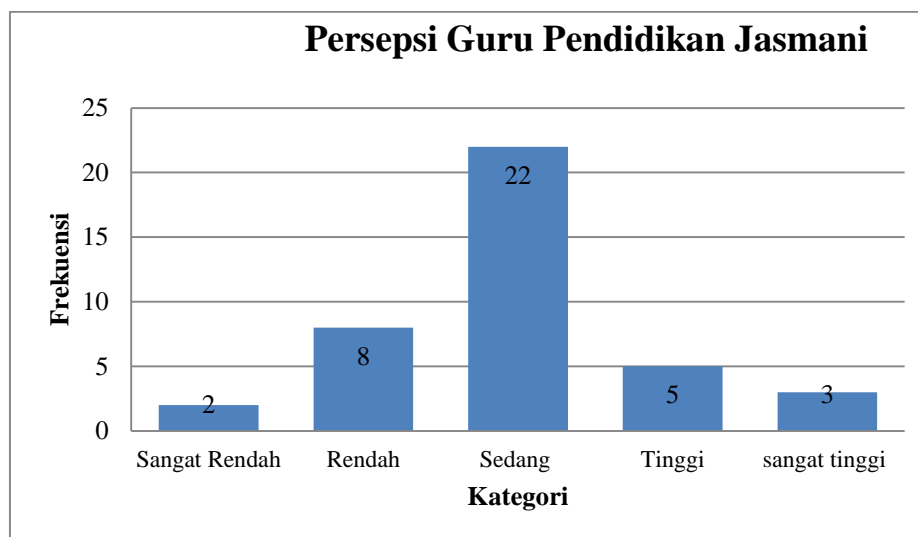
Hasil perhitungan deskriptif data persepsi guru pendidikan jasmani diperoleh nilai *mean* sebesar 94.10, *median* sebesar 95.00, *modus* sebesar 95 dan nilai *standar deviasi* sebesar 8.875. Nilai *mean* dan *standar deviasi* tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Kategori Data Persepsi Guru Pendidikan Jasmani

No	Kategori	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	$X > 107.41$	3	7.5%
2	Tinggi	$98.53 < X \leq 107.41$	5	12.5%
3	Sedang	$89.67 < X \leq 98.53$	22	55%
4	Rendah	$80.79 < X \leq 89.67$	8	20%
5	Sangat Rendah	$X < 80.79$	2	5%
Total			40	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 3 guru (7,5%) mempunyai persepsi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 5 guru (12,5%) mempunyai persepsi dengan kategori tinggi. Sebanyak 22 guru (55%) mempunyai persepsi dengan kategori sedang, dan 8 guru (20%) mempunyai persepsi dengan kategori rendah dan sebanyak 2 guru (5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara dengan kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini:



Gambar 6. Diagram Frekuensi Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara

Faktor-faktor yang menyusun persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara terdiri atas 4 faktor, yaitu faktor objek yang dipersepsi yang terdiri atas: indikator bentuk media gambar, dan penggunaan media gambar. Faktor struktural atas indikator penerimaan stimulus. Faktor fungsional terdiri atas indikator proses pembelajaran dan penyampaian materi. Faktor perhatian atas indikator pengelolaan kelas.

Analisis tiap-tiap faktor dideskripsikan sebagai berikut:

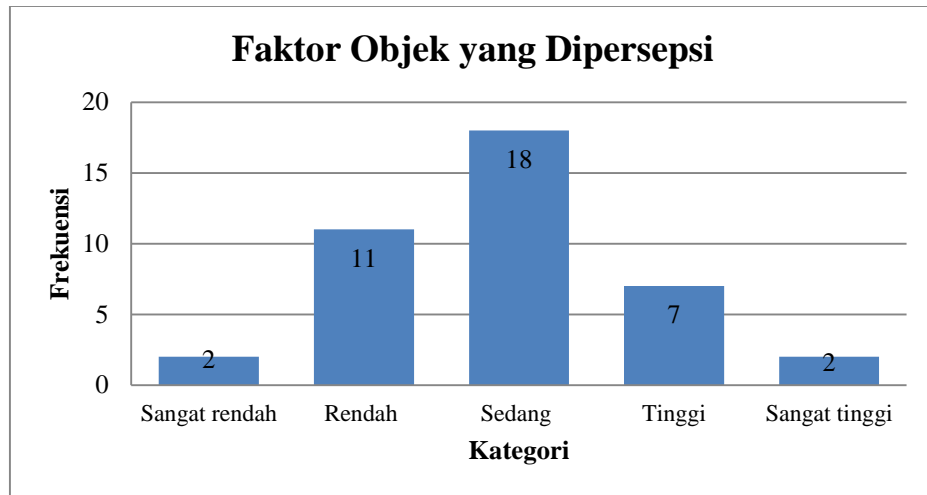
1) Objek yang Dipersepsi

Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara terdiri dari faktor objek yang dipersepsi diukur dengan skala psikologi yang berjumlah 10 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 32,80, *median* sebesar 33,00, *modus* sebesar 33, dan *standar deviasi* sebesar 2,972. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Kategori Data Faktor Objek yang Dipersepsi

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 37.25$	2	5%
2	Tinggi	$34.28 < X \leq 37.25$	7	17.5%
3	Sedang	$31.32 < X \leq 34.28$	18	45%
4	Rendah	$28.35 < X \leq 31.32$	11	27.5%
5	Sangat rendah	$X < 28.35$	2	5%
Total			40	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 2 guru (5%) mempunyai persepsi objek dengan kategori sangat tinggi, 7 guru (17,5%) dengan kategori tinggi, 18 guru (45%) dengan kategori sedang, 11 guru (27,5%) dengan kategori rendah dan 2 guru (5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara dengan kategori sedang.



Gambar 7. Diagram Frekuensi Pengkategorian Faktor Objek yang Dipersepsi

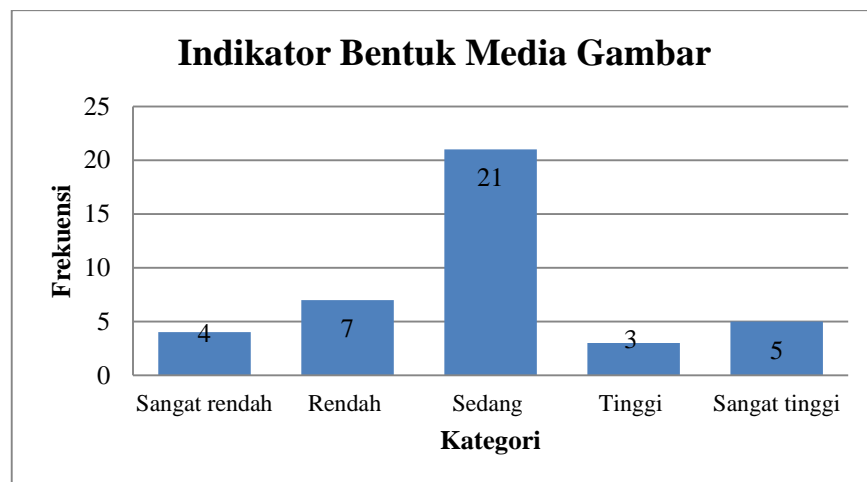
a. Bentuk Media Gambar

Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara dari indikator bentuk media gambar dengan skala psikologi yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 16,42, *median* sebesar 16,00, *modus* sebesar 16, dan *standar deviasi* sebesar 1,567. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Kategorisasi Data Indikator Bentuk Media Gambar

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.77$	5	12.5%
2	Tinggi	$17.2 < X \leq 18.77$	3	7.5%
3	Sedang	$15.64 < X \leq 17.2$	21	52.5%
4	Rendah	$14.07 < X \leq 15.64$	7	17.5%
5	Sangat rendah	$X < 14.07$	4	10%
Total			40	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 5 guru (12,5%) mempunyai persepsi pada indikator bentuk media gambar dengan kategori sangat tinggi, 3 guru (7,5%) dengan kategori tinggi, 21 guru (52,5%) dengan kategori sedang, 7 guru (17,5%) dengan kategori rendah dan 4 guru (10%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani pada indikator bentuk media gambar berada pada kategori sedang.



Gambar 8. Diagram Frekuensi Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Indikator Bentuk Media Gambar

b. Penggunaan Media Gambar

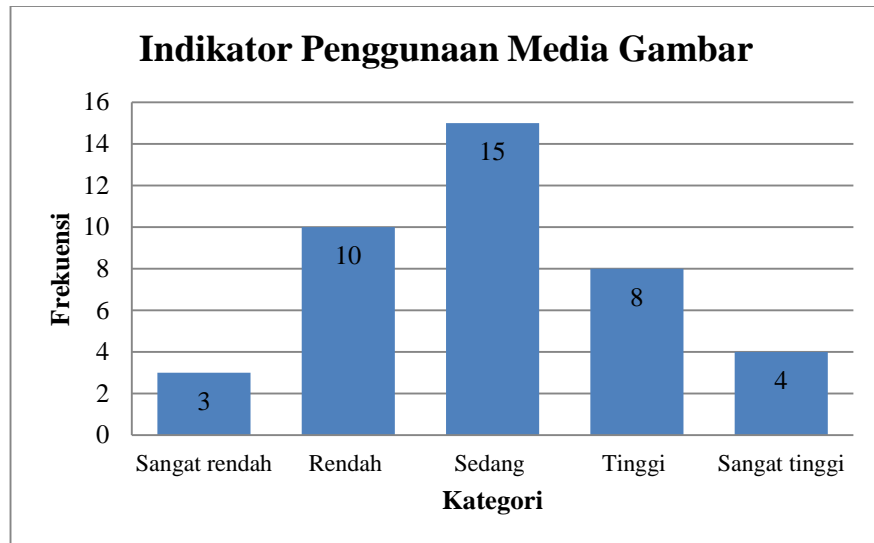
Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai dari indikator penggunaan media gambar dengan skala psikologi yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 16,38, *median* sebesar 16,00, *modus* sebesar

16, dan *standar deviasi* sebesar 2,108. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Kategorisasi Indikator Penggunaan Media Gambar

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 19.54$	4	10%
2	Tinggi	$17.43 < X \leq 19.54$	8	20%
3	Sedang	$15.33 < X \leq 17.43$	15	37.5%
4	Rendah	$13.22 < X \leq 15.33$	10	25%
5	Sangat rendah	$X < 13.22$	3	7.5%
Total			40	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 4 guru (10%) mempunyai persepsi pada indikator penggunaan media gambar dengan kategori sangat tinggi, 8 guru (20%) dengan kategori tinggi, 15 guru (37,5%) dengan kategori sedang, 10 guru (25%) dengan kategori rendah dan 3 guru (7,5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi pada indikator penggunaan media gambar berada pada kategori sedang.



Gambar 9. Diagram Frekuensi Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Indikator Penggunaan Media Gambar

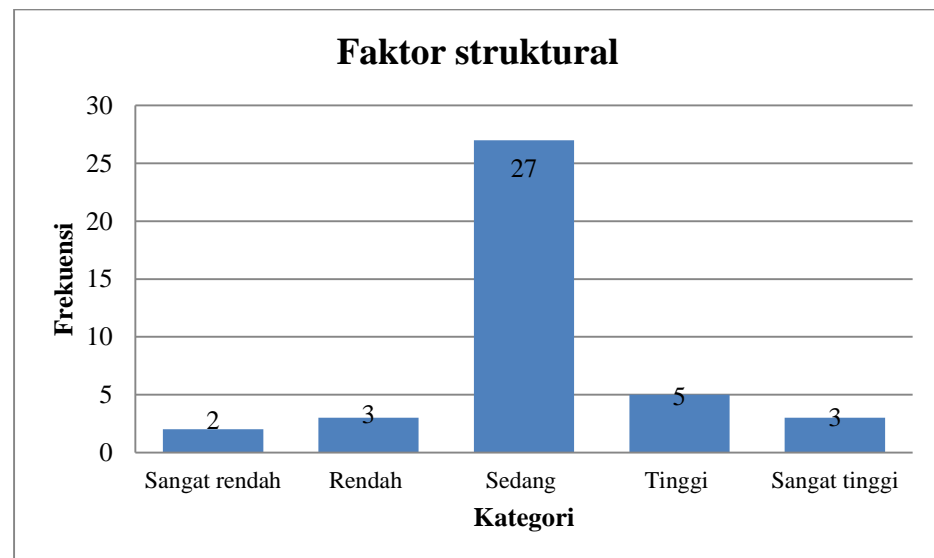
2) Faktor Struktural

Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara terdiri dari faktor struktural dan penerimaan stimulus diukur dengan skala psikologi yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 15,90, *median* sebesar 15.50, *modus* sebesar 15, dan *standar deviasi* sebesar 2,384. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Kategori Faktor Struktural

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 19.47$	3	7.5%
2	Tinggi	$17.09 < X \leq 19.47$	5	12.5%
3	Sedang	$14.71 < X \leq 17.09$	27	67.5%
4	Rendah	$12.33 < X \leq 14.71$	3	7.5%
5	Sangat rendah	$X < 12.33$	2	5%
Total			40	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 3 guru (7,5%) mempunyai persepsi terhadap media gambar pada faktor pengalaman mengajar dengan kategori sangat tinggi, 5 guru (12,5%) dengan kategori tinggi, sebanyak 27 guru (67,5%) dengan kategori sedang, 3 guru (7,5%) dengan kategori rendah dan 2 guru (5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai seluruh SMP di Kabupaten Banjarnegara pada faktor struktural dan penerimaan stimulus dengan kategori sedang.



Gambar 10. Diagram Frekuensi Pengkategorian Faktor Struktural

3) Faktor Fungsional

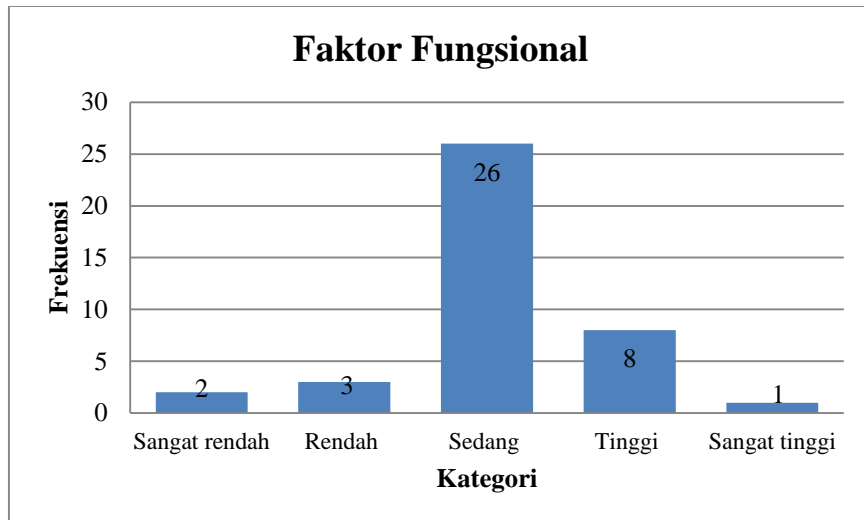
Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara dari Faktor fungsional dengan media gambar dengan skala psikologi yang

berjumlah 10 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 30,30, *median* sebesar 30,50, *modus* sebesar 29, dan *standar deviasi* sebesar 3,969. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Kategorisasi Faktor Fungsional

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 36.25$	1	2.5%
2	Tinggi	$32.28 < X \leq 36.25$	8	20%
3	Sedang	$28.32 < X \leq 32.28$	26	65%
4	Rendah	$24.35 < X \leq 28.32$	3	7.5%
5	Sangat rendah	$X < 24.35$	2	5%
Total			40	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 1 guru (2,5%) mempunyai persepsi terhadap media gambar dengan kategori sangat tinggi, 8 guru (20%) dengan kategori tinggi, sebanyak 26 guru (65%) dengan kategori sedang, 3 guru (7,5%) dengan kategori rendah dan 2 guru (5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara pada faktor fungsional berada pada kategori sedang.



Gambar 11. Diagram Frekuensi Persepsi Guru Pendidikan Jasmani dari Faktor Fungsional

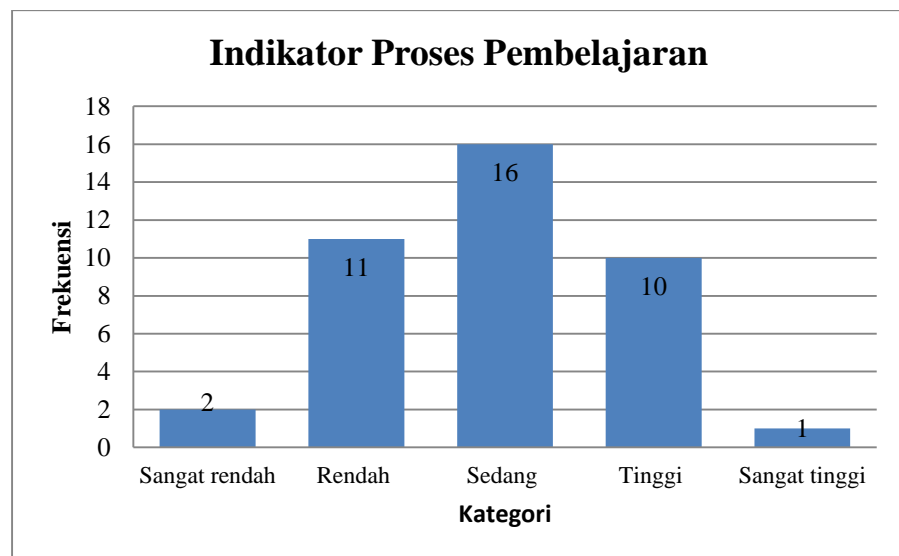
a. Proses Pembelajaran`

persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara dari indikator proses pembelajaran dengan skala psikologi yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 15,22, *median* sebesar 15,00, *modus* sebesar 14, dan *standar deviasi* sebesar 2,326. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Kategorisasi Indikator Proses Pembelajaran

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.7$	1	2.5%
2	Tinggi	$16.38 < X \leq 18.7$	10	25%
3	Sedang	$14.06 < X \leq 16.38$	16	40%
4	Rendah	$11.74 < X \leq 14.06$	11	27.5%
5	Sangat rendah	$X < 11.74$	2	5%
Total			40	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 1 guru (2,5%) mempunyai persepsi terhadap media gambar pada indikator proses pembelajaran dengan kategori sangat tinggi, 10 guru (25%) dengan kategori tinggi, sebanyak 16 guru (40%) dengan kategori sedang, 11 guru (27,5%) dengan kategori rendah dan 2 guru (5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai seluruh SMP di Kabupaten Banjarnegara pada indikator proses pembelajaran dengan kategori sedang.



Gambar 12. Diagram Frekuensi indikator Proses Pembelajaran

b. Penyampaian Materi

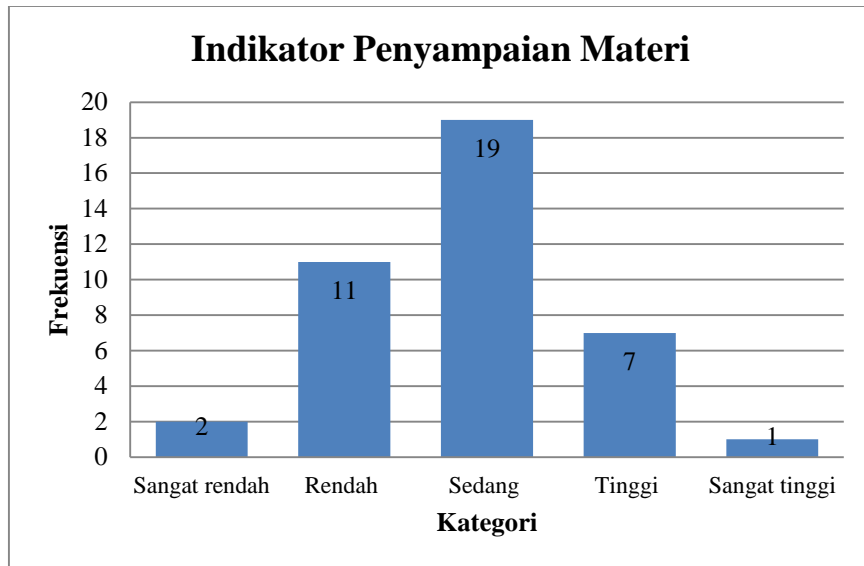
Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara dari

indikator penyampaian materi dengan skala psikologi yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 15,08 *median* sebesar 15,00 *modus* sebesar 15, dan *standar deviasi* sebesar 1,966. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Kategorisasi Indikator Penyampaian Materi

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.02$	1	2.5%
2	Tinggi	$16.06 < X \leq 18.02$	7	17.5%
3	Sedang	$14.1 < X \leq 16.06$	19	47.5%
4	Rendah	$12.14 < X \leq 14.1$	11	27.5%
5	Sangat rendah	$X < 12.14$	2	5%
Total			40	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 1 guru (2,5%) mempunyai persepsi terhadap media gambar pada indikator penyampaian materi dengan kategori sangat tinggi, 7 guru (17,5%) dengan kategori tinggi, sebanyak 19 guru (47,5%) dengan kategori sedang, 11 guru (27,5%) dengan kategori rendah dan 2 guru (5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara pada indikator penyampaian materi dengan kategori sedang.



Gambar 13. Diagram Frekuensi Indikator Penyampaian Materi

4) Faktor Perhatian

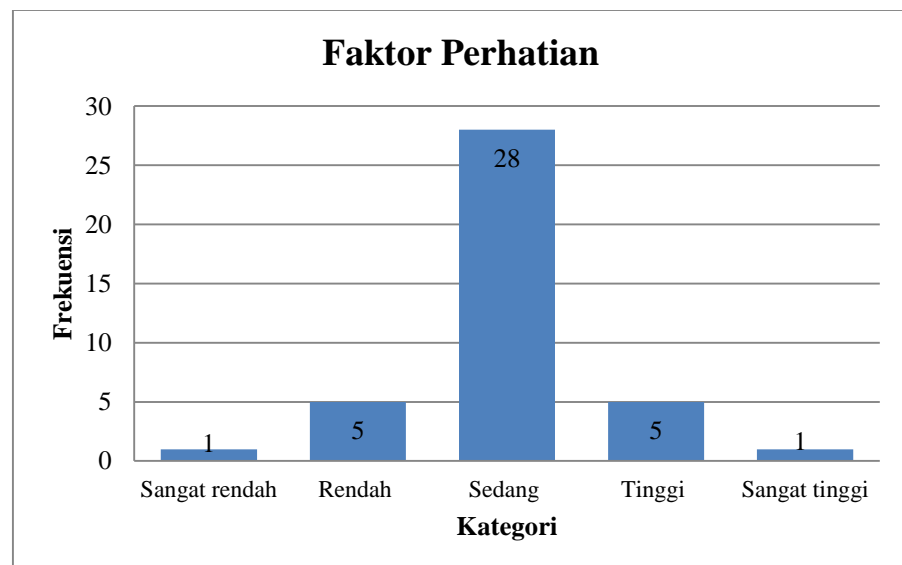
Persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara dari faktor perhatian dan pengelolaan kelas dengan media gambar dengan skala psikologi yang berjumlah 5 butir. Dari hasil analisis data diperoleh *mean* sebesar 15,10, *median* sebesar 15,00, *modus* sebesar 15, dan *standar deviasi* sebesar 2.122. Distribusi frekuensi pengkategorian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Kategorisasi Faktor Perhatian

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.28$	1	2.5%
2	Tinggi	$16.16 < X \leq 18.28$	5	12.5%
3	Sedang	$14.04 < X \leq 16.16$	28	70%
4	Rendah	$11.92 < X \leq 14.04$	5	12.5%
5	Sangat rendah	$X < 11.92$	1	2.5%
Total			40	100%

Tabel di atas diketahui sebanyak 1 guru (2,5%) mempunyai persepsi terhadap media gambar dengan kategori sangat tinggi, 5 guru (12,5%) dengan kategori tinggi, 28 guru (70%) dengan kategori sedang, 5 guru (2,5%) dengan kategori rendah dan 1 guru (2,5%) dengan kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara pada faktor perhatian dan pengelolaan kelas berada pada kategori sedang.

Untuk melihat lebih jelas frekuensi pengkategorian persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara pada faktor perhatian dan pengelolaan kelas, berikut dalam bentuk diagram dibawah ini.



Gambar 15. Diagram Frekuensi Faktor Perhatian

B. Pembahasan

Persepsi adalah suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut proses sensoris, dan sering juga disebut dengan pandangan, gambaran, atau anggapan, sebab dalam persepsi terdapat anggapan seseorang mengenai suatu hal atau objek. Persepsi merupakan anggapan seseorang terhadap sesuatu. Anggapan tersebut muncul setelah seseorang menerima informasi ataupun stimulus yang telah dialami sebelumnya untuk dijadikan suatu referensi dalam bertindak. Meskipun persepsi muncul secara disadari ataupun tidak disadari oleh seseorang.

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara dalam kategori sedang sebanyak 22 guru (55%). sebanyak 3 guru (7,5%) mempunyai persepsi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 5 guru (12,5%) mempunyai persepsi dengan kategori tinggi, 8 guru (20%) mempunyai persepsi dengan kategori rendah dan sebanyak 2 guru (5%) dengan kategori sangat rendah. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa, persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai dalam kategori sedang dapat diartikan bahwa guru belum sepenuhnya minat menggunakan media gambar sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran senam lantai pada siswanya. Menurut Azhar Arsyad (2007: 15), fungsi utama media

pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Persepsi guru yang tinggi dan sangat tinggi terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai diartikan bahwa guru mempunyai tanggapan yang sangat baik terhadap media gambar. Media gambar dianggap memberikan manfaat dan mampu meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, khususnya senam lantai. Selama ini pembelajaran senam lantai dianggap sebagai salah satu materi yang cukup sulit oleh siswa, sehingga siswa banyak yang tidak menyukai pembelajaran senam lantai. Oleh karena itu dengan bantuan media gambar mampu meningkatkan perhatian dan motivasi siswa. Dengan persepsi yang tinggi tersebut mengindikasikan bahwa guru mampu berkeaktifitas dalam membuat media gambar yang baik dan menarik untuk digunakan dalam pembelajaran.

Sedangkan persepsi terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai yang rendah dan sangat rendah diartikan bahwa guru kurang mempunyai pengetahuan mengenai media gambar. Guru tersebut selama ini hanya mengandalkan pembelajaran dengan metode demonstrasi dan komando. Dengan kreatifitas yang kurang pada guru dalam membuat media gambar mengakibatkan persepsi guru rendah, hal tersebut dikarenakan guru tidak mengetahui secara langsung manfaat pembelajaran menggunakan media gambar, khususnya pembelajaran senam lantai.

Persepsi dipengaruhi beberapa faktor menurut Bimo Walgito (2005: 101), yaitu obyek yang dipersepsi, alat indera, dan adanya perhatian. Sedangkan menurut Jalaludin Rahmat (2011: 54-57), mengungkapkan ada dua faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor fungsional yang berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan faktor struktural yang berasal dari semata-mata dari sifat stimulus fisik. Persepsi tersebut dapat terjadi karena adanya faktor yang melatarbelakangi individu dalam menentukan persepsi, baik itu karena kebutuhan dari individu itu sendiri, pengalaman masa lalu maupun faktor yang berhubungan dengan kemampuan diri sendiri dalam mempersepsikan suatu objek. Persepsi guru dalam penelitian ini adalah anggapan yang diperoleh guru dalam pembelajaran senam lantai menggunakan media gambar. Maka peneliti menyimpulkan adanya 4 faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu objek yang dipersepsi, struktural, fungsional dan perhatian. Faktor objek yang dipersepsi terdiri dari indikator bentuk dan penggunaan media gambar, sedangkan faktor struktural dengan indikator penerimaan stimulus. Faktor fungsional terdiri dari indikator proses pembelajaran dan penyampaian materi. Kemudian faktor perhatian dengan indikator pengelolaan kelas dengan media gambar. Keempat faktor ini saling keterkaitan dalam terbentuknya persepsi.

Berdasarkan hasil analisis diketahui faktor objek yang dipersepsi bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara berada pada

kategori sedang yaitu sebesar 45%. Persepsi dari faktor objek yang dipersepsi diantaranya dipengaruhi oleh bentuk media gambar dan penggunaan media gambar, “penggunaan media gambar” merupakan indikator yang lebih dominan sebesar 41,06%. Kemudian disusul oleh indikator bentuk media gambar sebesar 40,93%.

Hasil persepsi pada faktor objek yang dipersepsi adalah sedang, hasil tersebut diartikan guru menganggap media gambar cukup efektif sebagai media pembelajaran. Bentuk media gambar membantu siswa dalam memahami secara detail gerakan yang baik dan benar melalui media gambar. Apalagi bentuk media gambar yang bervariasi akan mampu meningkatkan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu penggunaan media gambar dapat menarik perhatian siswa untuk selalu memperhatikan setiap gerakan dan penjelasan yang diberikan oleh guru. Dengan demikian guru mempunyai anggapan akan lebih baik dengan penggunaan media gambar secara kontinyu dan dikemas dengan menarik.

Kemudian dilihat dari faktor kedua yaitu struktural, dari analisis data dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani dilihat dari faktor perhatian berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 67,5%. Indikator pengelolaan kelas dengan media gambar memberikan pengaruh sebesar 79,5%.

Hasil persepsi pada faktor struktural berkategori sedang hasil tersebut diartikan media gambar dianggap mampu menarik perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran senam lantai. Siswa mampu memberikan stimulus atau

tanggapan yang baik, dengan menerapkan media gambar dalam pembelajaran siswa dapat aktif untuk berinteraksi dengan guru, seperti : bertanya mengenai gerakan yang baik dan benar. Dan guru dapat menjelaskan dengan mudah menggunakan media gambar yang sudah dibuat.

Faktor ketiga yaitu fungsional dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 65%. Persepsi dari faktor pengalaman mengajar diantaranya dipengaruhi oleh proses pembelajaran dan penyampaian materi, “proses pembelajaran” merupakan indikator yang lebih dominan sebesar 38,06%. Kemudian disusul oleh indikator proses pembelajaran sebesar 37,68%.

Hasil persepsi pada faktor fungsional berkategori sedang hasil tersebut diartikan guru menganggap media gambar mampu berfungsi dan berperan dengan efektif dan efisien sebagai media pembelajaran. Dengan keterbatasan sarana dan prasarana guru dapat terbantu dengan media gambar. Selama ini mata pelajaran pendidikan jasmani terhambat oleh sarana dan prasarana, oleh karena itu media gambar menjadi salah satu media yang efektif untuk sarana dan prasarana. Media gambar mempunyai manfaat sebagai berikut :

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode belajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian dari guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Kemudian dilihat dari faktor keempat yaitu perhatian, dari analisis data dapat diketahui bahwa sebagian besar persepsi guru pendidikan jasmani dilihat dari faktor perhatian berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 70%. Indikator pengelolaan kelas dengan media gambar sebesar 75,5%.

Hasil persepsi pada faktor perhatian berkategori sedang hasil tersebut diartikan media gambar bagi guru mampu menjadi daya tarik siswa untuk memperhatikan proses pembelajaran. Selama ini siswa merasa bosan dan kurang tertarik terhadap pembelajaran senam lantai, dengan adanya media gambar diharapkan mampu meningkatkan perhatian siswa. Hal ini dapat diartikan bahwa guru menganggap media gambar mampu membuat perhatian siswa menjadi fokus dan kelas dapat dikelola dengan baik sesuai dengan rencana pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara dapat diketahui hasil penelitian bahwa sebanyak 3 guru (7,5%) mempunyai persepsi dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 5 guru (12,5%) mempunyai persepsi dengan kategori tinggi, sebanyak 22 guru (55%) mempunyai persepsi dengan kategori sedang, sebanyak 8 guru (20%) mempunyai persepsi dengan kategori rendah dan sebanyak 2 guru (5%) dengan kategori sangat rendah.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat diambil beberapa implikasi penelitian yaitu :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara dalam kategori sedang. Hasil penelitian ini menjadi referensi guru pendidikan jasmani untuk mengoptimalkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai.
2. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar evaluasi untuk memperbaiki penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai agar dapat menjalankan pembelajaran dengan lebih baik.

3. Media gambar dapat menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana pada media pembelajaran, sehingga guru harus meningkatkan kreatifitas dalam membuat media gambar sebagai media pembelajaran.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan peneliti. Hasil penelitian sudah diperoleh, akan tetapi masih terdapat kelemahan-kelemahan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini. Keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan waktu, dikarenakan subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani yang terdapat diseluruh SMP di Kabupaten Banjarnegara, maka dalam pengambilan data memerlukan waktu yang cukup lama untuk mencapai keseluruhan sekolah tersebut.
2. Faktor kemampuan peneliti, dikarenakan jumlah subjek yang diteliti cukup banyak dan berjauhan lokasinya, maka peneliti tidak dapat menunggu/mengawasi subjek dalam mengisi angket satu persatu. Peneliti hanya meninggalkan angket kepada subjek untuk diisi dan diambil kemudian hari.

D. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, serta dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Sebagai gambaran tentang penelitian dengan judul persepsi guru pendidikan jasmani terhadap media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai upaya untuk meningkatkan dan mengembangkan pembelajaran senam lantai melalui media gambar.

3. Bagi Guru

Hendaknya penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai digunakan seoptimal mungkin agar hasil pembelajaran lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Mahendra. 2000. *Senam. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. PT Bumi Aksara.
- Agus S. Suryobroto. 2001. *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.
- Arief S. Sadiman dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bimo Walgito. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- . 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Dwi Siswoyo dkk. 2008. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Engkos Kosasih. 1985. *Olahraga, Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- H. Martinis Yamin. 2007. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Husdarta. 2010. *Sejarah dan Filsafat Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Jalaludin Rakhmat. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jonathan Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Candi Gebang Permai.
- Miftah Thoha. 2011. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad Thobrani dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Nana Sujana dan Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. 2009. *Pendidika Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Roji. 2004. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Erlangga.
- Sarlito W. Sarwono. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. 2000. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surtiyo Utomo dan Suwandi. 2008. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Traetta, Mary Jean dan John. 2008. *Dasar-dasar Senam*. Bandung: Angkasa.
- Wuryati Soekarno. 1985. *Senam Dasar*. Yogyakarta: PT Intan.

Lampiran 1. Surat Ijin Uji Coba Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 016/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian

19 Maret 2015

Yth : Kepala Sekolah SMP

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin uji coba penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Andyka Ristianto Saputro
NIM : 10601244057
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d Mei 2015
Tempat/obyek : SMP Se - Kabupaten Purbalingga
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai Di SMP Se- Kabupaten Banjarnegara

Demikian surat ijin ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Supriyus Agus Sudarko, M.S.
ID 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 350/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth : Ka. Badan Kesbanglinmas
Jl. Jenderal Sudirman No. 5
Yogyakarta

27 April 2015

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Andyka Ristianto Saputro
NIM : 10601244057
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juni 2015
Tempat/obyek : SMP se- Kabupaten Banjarnegara
Judul Skripsi : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP se- Kabupaten Banjarnegara

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Des. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa yb

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Perlindungan Masyarakat DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)**

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 29 April 2015

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1237/Kesbang/2015
Perihal : Rekomendasi Izin Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Penanaman Modal
Daerah

Provinsi Jawa Tengah

Di

SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 350/UN.34.16/PP/2015
Tanggal : 27 April 2015
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **“ PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE- KABUPATEN BANJARNEGARA ”**, kepada:

Nama : ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO
NIM : 10601244057
No.HP/Identitas : 085726287127/no.KTP.3304020701410003
Prodi / Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMP Se-Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 4 Mei s.d 30 Juni 2015

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



DAN KEPALA
BADAN KESBANGLINMAS DIY
KABID KESBANG

Dra. AMIARSI HARWANI, SH., MS
NIP. 19600404 199303 2 001

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 4. Surat Ijin Penelitian dari Badan Penanaman Modal Daerah Semarang



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487
Fax : (024) 3549560 E-mail : bpmd@jatengprov.go.id <http://bpmd.jatengprov.go.id>
Semarang - 50131

Nomor : 070/2043/2015.
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Semarang, 04 Mei 2015

Kepada
Yth. Bupati Banjarnegara
u.p. Kepala Kantor Kesbangpol dan
Linmas Kab. Banjarnegara.

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor. 070/1068/04.2/2015 Tanggal 04 Mei 2015 atas nama ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO dengan judul proposal PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KABUPATEN BANJARNEGARA, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO.

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa politik dan Perlindungan Masyarakat Banjarnegara



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
KANTOR KESATUAN BANGSA POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT

Jl. A. Yani No. 16 Telp. 0286-595169 Fax. 591187
Sms Center 081228124447 Banjarnegara 53414

<http://banjarnegarakab.go.id> mail: kesbangpol@banjarnegarakab.go.id

Banjarnegara, 8 Mei 2015

Kepada

Nomor : 070/166/Kesbangpollinmas/2015

Yth. Kepala Badan Perencanaan

Sifat : Biasa

Pembangunan Daerah

Lampiran : -

di

Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian a. ANDYKA
RISTIANTO SAPUTRO

BANJARNEGARA

- I Berdasarkan Surat dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor : 070/1068/04.2/2015 tanggal 4 Mei 2015 Perihal Ijin Penelitian.
- II Dengan ini Kepala Kantor Kesbangpollinmas Kab. Banjarnegara, yang dalam hal ini bertindak atas nama Bupati Banjarnegara dengan ini menyatakan bahwa pada prinsipnya TIDAK KEBERATAN/MENYETUJUI atas pelaksanaan Permohonan Ijin Pengambilan Data di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang di laksanakan oleh :
- a. Nama : **ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO**
 - b. Pekerjaan : Mahasiswa
 - c. Alamat Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
 - d. Alamat Rumah : Ds. Sidamulya Rt.04/Rw.05 Kec. Purwareja Klampok
 - e. Judul Penelitian : **"Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP Se-Kabupaten Banjarnegara."**
 - f. Lokasi : Kab. Banjarnegara
 - g. Penanggung Jawab : Saryono, M.Or
 - h. Dengan Ketentuan sebagai berikut :
 - 1. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut diatas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan yang lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 - 2. Bahwa sebelum melaksanakan tugas yang sifatnya langsung kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Wilayah, Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya.
 - 3. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dimaksud, diminta kepada yang bersangkutan untuk **melaporkan hasilnya secara tertulis** kepada Bupati Banjarnegara u.p. Kepala Kantor Kesbangpollinmas Kab. Banjarnegara pada kesempatan pertama.
 - 4. Ijin Rekomendasi ini berlaku mulai bulan Mei s/d bulan Juli 2015.
- Demikian Surat Rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT



HERY POERWANTO, SE, M.Si

Pembina Tingkat I
NIP. 196011031986071002

Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



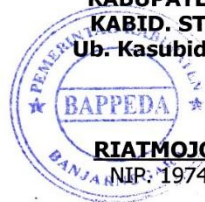
PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Dipayuda No. 30 A Telp. (0286) 591142
BANJARNEGARA 53414

SURAT REKOMENDASI RESEARCH/SURVEY
NOMOR : 070 / 220 / BAPPEDA / 2015

- I. Dasar : Surat dari Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Banjarnegara Nomor : 070 / 166 / Kesbangpollinmas /2015 tanggal 8 Mei 2015 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian a.n. **ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO.**
- II. Yang bertanda tangan di bawah ini :
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara, menyatakan bahwa pada prinsipnya tidak berkeberatan atas pelaksanaan kegiatan penelitian pendahuluan/ penelitian/ pra-survey/ survey/ skripsi/ thesis/ disertasi/ observasi/ praktek lapangan/ karya ilmiah tersebut di wilayah Kabupaten Banjarnegara yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : **ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO.**
 2. Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
 3. Alamat Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
 4. Alamat Rumah : Ds. Sidamulya RT. 04/RW. 05 Kec. Purwareja Klampok.
 5. Maksud dan tujuan : Rekomendasi Ijin Penelitian dengan Judul:
" PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KABUPATEN BANJARNEGARA "
 6. Lokasi : Kabupaten Banjarnegara.
 7. Penanggungjawab : Saryono, M.Or
 8. Pelaksana : **ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO.**
- II. Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :
- a. Bahwa pelaksanaan kegiatan tersebut di atas tidak disalahgunakan untuk maksud dan tujuan lain yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat.
 - b. Bahwa sebelum melaksanakan tugas kepada responden agar terlebih dahulu melaporkan pada Pejabat Wilayah/Kepala Dinas/Instansi setempat guna dimintakan petunjuk teknis seperlunya. Bahwa setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud diminta kepada yang bersangkutan **untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Bupati Banjarnegara Cq. Kepala BAPPEDA Kabupaten Banjarnegara** pada kesempatan pertama.
 - c. Surat ijin pelaksanaan Penelitian/Research/Survey ini berlaku dari tanggal 8 Mei 2015 sampai dengan 8 Juli 2015 dan dapat diperbaharui kembali.

Dikeluarkan di : Banjarnegara
Pada Tanggal : 8 Mei 2015

a.n. **KEPALA BAPPEDA**
KABUPATEN BANJARNEGARA;
KABID. STATISTIK & MONEV;
Ub. Kasubid. Monev & Pelaporan



RIATMOJO PONCO N. SE. ME
NIP: 19740522 199903 1 004

TEMBUSAN : disampaikan kepada Yth.

1. Kepala Bappeda Kab. Banjarnegara (*sebagai laporan*);
2. Kepala Dindikpora Kab. Banjarnegara;

Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Banjarnegara



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
Jl. DI Panjaitan No. 57 Banjarnegara Telp.0286-594846 Fax 0286-591815
BANJARNEGARA, JAWA TENGAH 53411

Banjarnegara, 11 Mei 2015

Nomor : 070/1654/Dikpora/2015
Lampiran : -
Hal : Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMP se-Kab. Banjarnegara
di

BANJARNEGARA

Memperhatikan surat dari Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor: 070/220/BAPPEDA/2015 tanggal 8 Mei 2015 perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta kepada Saudara untuk membantu memberikan data-data yang diperlukan sebatas kewenangan Saudara, untuk kepentingan penelitian bagi mahasiswa atas nama :

Nama : ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO
Pekerjaan : Mahasiswa UNY YOGYAKARTA
Alamat : Sidamulya 4/5, Kec./ Kab. Banjarnegara
Lokasi Penelitian : SMP se-Kab. Banjarnegara
Dilaksanakan : Tanggal 8 Mei 2015 s.d. 8 Juli 2015

Demikian untuk menjadikan maklum, dan atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN,
PEMUDA DAN OLAH RAGA
KABUPATEN BANJARNEGARA

Drs. NOOR JAMAMI, M.Pd.
Pembina Tk. I
NIP. 19630212 198803 1010

Tembusan disampaikan kepada ybs.

Lampiran 8. Surat Keterangan dari SMP N 1 Banjarnegara



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 1 BANJARNEGARA

Alamat : Jalan Dipayuda No. 9 Banjarnegara ☎ 53415 / Fax (0286) 591055
Website : www.smpn1banjarnegara.sch.id Email : smp1banjarnegara@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 423.4 / 231

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. SETYO PRAMONO**
NIP. : 19690125 199802 1 004
Pangkat / Gol / Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Banjarnegara

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO**
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Sidamulya RT 04/ RW 05 Kec. Purwareja Klampok

telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Banjarnegara pada tanggal 18 s.d. 23 Mei 2015 dengan judul ” **PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP NEGERI 1 BANJARNEGARA** ”.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 28 Mei 2015

Kepala SMP Negeri 1 Banjarnegara,



Drs. SETYO PRAMONO

Pembina

NIP 19690125 199802 1 004

Lampiran 9. Surat Keterangan dari SMP N 2 Banjarnegara



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BANJARNEGARA
Jln. Tentara Pelajar No. 31 Telp/Fax, 0286 591327, Banjarnegara 53413

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422/157/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Banjarnegara, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : ANDYKA RISTIANTO SAPUTRA |
| 2. NIM | : 10601244057 |
| 3. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| 4. Program Studi | : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi |
| 5. Alamat Instansi | : Universitas Negeri Yogyakarta |

Telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Banjarnegara pada Hari Selasa Tanggal 26 Mei 2015 dengan judul :

“ PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KABUPATEN BANJARNEGARA “

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 30 Mei 2015

Kepala SMP Negeri 2 Banjarnegara,



Doko Harwanto, S.Pd, S.E, M.M

Pembina Tk I

NIP 19700123 199512 1 003

Lampiran 10. Surat Keterangan dari SMP N 5 Banjarnegara



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 5 BANJARNEGARA
Jl. Tentara Pelajar No. 04 ☎ (0286) 591882 Banjarnegara ✉ 53413

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 422/ 199 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PARDIMIN, S.Ag.
NIP : 19571111 198603 1 013
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 5 Banjarnegara

Member izin kepada :

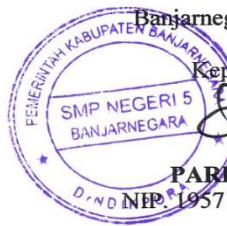
Nama : ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO
NIM : 10601244057
Jurusan/Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Untuk melaksanakan penelitian penyusunan skripsi dengan judul “ **PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KABUPATEN BANJARNEGARA** “

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 29 Mei 2015
Kepala Sekolah

PARDIMIN, S.Ag.
NIP. 19571111 198603 1 013



Lampiran 11. Surat Keterangan dari SMP N 1 Bawang



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 BAWANG
Jl. Raya Bawang – Banjarnegara, Telp (0286) 5985226 KP. 53471

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/ 148/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Bawang, Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah :

Nama : RIYANTO, S.Pd
NIP : 19630804 198601 1 002
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Bawang

Dengan ini menerangkan, bahwa :

Nama : Andika Ristianto Saputra
NIM : 10601244057
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Jurusan / Program Studi : Penjas Orkes

Yang bersangkutan benar – benar telah melakukan penelitian dengan judul penelitian “
PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM
PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE KABUPATEN BANJARNEGARA “di SMP
Negeri 1 Bawang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bawang, 26 Mei 2015

Kepala SMP N 1 Bawang


RIYANTO, S.Pd
NIP. 19630804 198601 1 002

Lampiran 12. Surat Keterangan dari SMP N 2 Bawang



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 BAWANG

Jalan Raya Pucang Bawang Telp.(0286) 5985018 Banjarnegara 53471

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422.1 / 23 /SMPN2BWG/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **SRI RETNANI HENDRASTUTI,S.Pd**
NIP : 19630616 198403 2 010
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 2 Bawang, Banjarnegara
Jawa Tengah

MENERANGKAN DENGAN SEBENARNYA BAHWA :

2. Nama : ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
NIM : 10601244057
Fakultas/Jurusan : Pend. Jasmani Kesehatan Rekreasi

3. Keterangan : Yang bersangkutan Telah melaksanakan penelitian dengan judul "**PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KABUPATEN BANJARNEGARA**" yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bawang berakhir pada tanggal 01 Juni 2015

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya, kemudian harap menjadikan maklum.

Banjarnegara, 1 Juni 2015



SRI RETNANI HENDRASTUTI,S.Pd

Pembina
NIP. 19630616 198403 2 010

Lampiran 13. Surat Keterangan dari SMP N 1 Purwareja Klampok



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAHA
SMP NEGERI 1 PURWAREJA – KLAMPOK

Jl. Raya Purwareja – Klampok, ☎ (0286) 479162
PURWAREJA – KLAMPOK, ✉ 53474, email : espjklampok@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 209 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **AKHMAD, S.Pd. M.Pd.**
NIP : **19680308 199702 1 001**
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 1 Purwareja – Klampok

Menerangkan bahwa :

Nama : **ANDYKA RISTANTO SAPUTRO**
NIM : **10601244057**
Tempat / Tanggal Lahir : **Banjarnegara, 07 Januari 1991**
Fakultas : Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi : Universitas negeri Yogyakarta
Semester : X
Alamat : Desa : Sidamulya, RT. 04/05
Kec. : Purwareja – Klampok
Kab. : Banjarnegara

Nama tersebut di atas benar – benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Purwareja – Klampok, Kabupaten Banjarnegara, pada tanggal 18 Mei s/d 25 Mei 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwareja – Klampok, 25 Mei 2015

Kepala Sekolah

AKHMAD, S.Pd. M.Pd.
Pembina
NIP. 19680308 199702 1 001

Lampiran 14. Surat Keterangan dari SMP N 2 Purwareja Klampok



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 2 PURWAREJA KLAMPOK

Jl. Jend. A Yani No. 16 Klampok-Banjarnegara 53474. (0286) 479062

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 422 / 250 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **ETTY WINARTI, S.Pd**
NIP : 19591114 198303 2 004
Pangkat/Golongan : Pembina, IV /a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Purwareja Klampok

Menerangkan bahwa :

Nama : **ANDYKA RISTIAN TO SAPUTRO**
NIM : 10601244057
Jabatan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Program Study : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan

yang tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Purwareja Klampok, dari tanggal 18 Mei 2015 sampai dengan 22 Mei 2015, sebagai bahan penyusunan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwareja Klampok, 23 Mei 2015

Kepala Sekolah,



ETTY WINARTI, S.Pd

Pembina

NIP. 19591114 198303 2 004

Lampiran 15. Surat Keterangan dari SMP N 3 Purwareja Klampok



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 PURWAREJA KLAMPOK
Alamat : Jalan Raya Timur 343/51 Telp. (0286) 479156 Pwj-Klampok, Banjarnegara

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423.6 / 251 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **CATUR WISNUWATI, S.Pd**
NIP : 19641223 198601 2 001
Pangkat, Gol.Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Purwareja Klampok
Kabupaten Banjarnegara

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO
N I M : 10601244057
Program Studi : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 3 Purwareja Klampok

Adalah benar-benar telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data pada SMP Negeri 3 Purwareja Klampok dengan Judul : “ Persepsi Guru Pendidikan Jasmani terhadap Gambar dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP Se-Kabupaten Banjarnegara” Yang dilaksanakan tanggal 08 Mei s/d 08 Juli 2015

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwareja Klampok, 25 Mei 2015

Kepala Sekolah



Lampiran 16. Surat Keterangan dari SMP N 1 Mandiraja



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 MANDIRAJA
JALAN RAYA MANDIRAJA ☎/Fax (0286) 411471 MANDIRAJA ✉ 53473
BANJARNEGARA

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 767 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Mandiraja Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa:

Nama : ANDHYKA RISTIANO SAPUTRO

NIM : 10601244057

PRODI : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Benar-benar telah melaksanakan tugas penelitian sesuai surat tugas penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta Bulan Mei s.d. Juli 2015 dengan ketentuan penelitian sebagai berikut :

Judul : Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP Se-Kabupaten Banjarnegara

Tempat/Lokasi : SMP Negeri 1 Mandiraja

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mandiraja, 26 Mei 2015

Kepala SMP Negeri 1 Mandiraja

RUJIMAN, S.Pd.
Pembina
NIP. 19691118 199903 1 004

Lampiran 17. Surat Keterangan dari SMP N 2 Mandiraja



**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMPN 2 MANDIRAJA**

Jln. Purwasaba, Telp.0888 265 0893 Mandiraja
BANJARNEGARA 53473

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800/490/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a	: Yulizar.S.Pd
N I P	: 19680718 199512 1 003
Pangkat/ golongan	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SMP Negeri 2 Mandiraja

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a	: ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO
N I M	: 10601244057
Tempat/Tanggal Lahir	: Banjarnegara, 07 Januari 1991
Fakultas	: Ilmu Keolahragaan
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS Negeri Yogyakarta
Semester	: X
Alamat	: Desa : Sidamulya, Rt 04/05 Kec. : Purwareja - Klampok Kab. : Banjarnegara

Nama tersebut di atas benar - benar telah melakukan penelitian di SMPN 2 Mandiraja pada tanggal **18 Mei 2015 s/d 23 Mei 2015**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mandiraja, 25 Mei 2015
Kepala Sekolah



NIP. 19680718 199512 1 003

Lampiran 18. Surat Keterangan dari SMP N 3 Mandiraja



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 3 MANDIRAJA
Jl. Ds. Kaliwungu, Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara 53473

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 175 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. Nani Kristiati**
NIP : 19670102 199703 2 002
Pangkat/ Gol Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :

Nama : **Andyka Ristianto Saputro**
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat : Ds. Sidamulya RT 04 RW . Kec. Purwareja Klampok
Kabupaten Banjarnegara

Yang bersangkutan benar – benar telah melakukan penelitian dengan judul “ **Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP Se-Kabupaten Banjarnegara**” di SMP Negeri 3 Mandiraja Kabupaten Banjarnegara.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mandiraja, 22 Mei 2015
Kepala Sekolah

Dra. NANI KRISTIATI
Pembina
NIP. 19670102 199703 2 002

Lampiran 19. Surat Keterangan dari SMP N 4 Mandiraja



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMPN 4 MANDIRAJA
Jl. Desa Jalatunda, Telp. 085 743 343 200 Mandiraja
BANJARNEGARA 53473

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/ 216/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Salbiyah, S.Pd
2. NIP : 19610121 198301 2 004
3. Pangkat, Golongan : Pembina/ IV a
4. Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa Mahasiswa berikut dengan nama :

1. Nama siswa : Andyka Ristianto Saputro
2. Nim : 10601244057
3. Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahrgaan, UNY

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMPN 4 Mandiraja untuk penyusunan Skripsi dengan judul **“PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KABUPATEN BANJARNEGARA”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada yang berkepentingan untuk menjadikan maklum.

Mandiraja, 26 Mei 2015

Kepala Sekolah

Salbiyah, S.Pd
NIP 19610121 198301 2 004

Lampiran 20. Surat Keterangan dari SMP N 1 Purwanegara



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMPN 1 PURWANEGARA
Jalan raya Purwanegara Telpn (0286) 5803735 Purwanegara
BANJARNEGARA 53472

Nomor : 070/297
Hal : Penelitian

Kepada
Yth. Dekan UNY
Di Yogyakarta

Dasar Surat Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kabupaten Banjarnegara nomor 070/1654 tanggal 11 Mei 2015 tentang Ijin Penelitian.

Dengan ini Kepala SMPN 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

1. Nama : ANDYKA RISTIAN TO SAPUTRO
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY YOGYAKARTA
3. Nomor Mahasiswa : 10601244057
4. Program Studi : PJKR
5. Alamat : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY

Benar-benar telah mengadakan Penelitian pada SMPN 1 Purwanegara Kabupaten Banjarnegara.

Demikian Surat Keterangan ini, Kami buat untuk dapat menjadi periksa dan guna seperlunya.

Purwanegara, 30 Mei 2015

Kepala SMPN 1 Purwanegara



Drs. Sya'roni, M.Ag.

NIP 19630513 199512 1 001

Lampiran 21. Surat Keterangan dari SMP N 1 Rakit



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 RAKIT

Jl. Raya Rakit Banjarnegara ☎ 0286 5988979 Kode Pos ✉ 53463



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 800 / 1734 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Rakit, dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut :

Nama	: ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO
Nomor Induk Mahasiswa	: 10601244057
Prodi	: POR
Jurusan	: PJKR
Perguruan Tinggi	: UNY YOGYAKARTA
Keterangan	: Yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian pada tanggal 08 Mei s/d 08 Juli 2015 di SMP Negeri 1 Rakit.
Judul Penelitian	: “ PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KABUPATEN BANJARNEGARA ”

Demikian surat keterangan ini, kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Rakit, 19 Mei 2015

A/n. Kepala Sekolah
Ka.TU



SUWARNI, SE

NIP. 19630503 198903 2 011

Lampiran 22. Surat Keterangan dari SMP N 2 Rakit



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 RAKIT

Alamat Jl. Raya Lengkong, Kec.Rakit, Kab. Banjarnegara

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070 / 1654 / 2015

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Rakit Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

Nama : Andyka Ristianto Saputro
NIM : 10601244057
Jurusan : PJKR
Alamat Instansi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Ds. Sidamulya RT 04 / RW 05 Kec. Purwareja Klampok
Kab. Banjarnegara

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Rakit.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 20 Mei 2015

Guru Penjas

Harta Aji S.Pd
NIP. 19720914 199802 1



Lampiran 23. Surat Keterangan dari SMP N 1 Susukan



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP NEGERI 1 SUSUKAN

Jalan Raya Susukan ☎ 0281 - 7609315

SUSUKAN ✉ 53475

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 185 / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Susukan Kabupaten Banjarnegara menerangkan bahwa :

N a m a : ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO
N I M : 10601244057
Jurusan : PJKR
Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)

Yang bersangkutan diatas benar-benar telah melaksanakan penelitian pada SMPN 1 Susukan dengan judul "PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KABUPATEN BANJARNEGARA" pada tanggal 18 Mei 2015 .

Demikian Surat Keterangan ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Susukan, 20 Mei 2015
Kepala Sekolah

BAMBANG KUSENO, S.Pd
NIP. 19721016 199903 1 005



Lampiran 24. Surat Keterangan dari SMP N 2 Susukan



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMP NEGERI 2 SUSUKAN

Desa Gumelem Wetan Telp.08112617611
Susukan 53475

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 220 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|----------------------------|-------------------------|
| 1. Nama | : HARYANTO, S.Pd |
| 2. NIP | : 19600325 198303 1 011 |
| 3. Pangkat/ Golongan Ruang | : Pembina (IV/a) |
| 4. Jabatan | : Kepala Sekolah |
| 5. Unit Kerja | : SMP Negeri 2 Susukan |

Dengan ini menerangkan bahwa :

- | | |
|--------------|---|
| 1. Nama | : ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO |
| 2. Pekerjaan | : Mahasiswa UNY Yogyakarta |
| 3. Alamat | : Desa Sidamulya RT. 04 RW 05
Kec. Purwareja Klampok Kab. Banjarnegara |

Telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 2 Susukan dari tanggal 8 Mei 2015 s.d 8 Juli 2015 dengan baik.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Susukan, 19 Mei 2015
Kepala Sekolah,

HARYANTO, S.Pd
NIP. 19600325 198303 1 011

Lampiran 25. Surat Keterangan dari SMP N 3 Susukan



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA

SMP NEGERI 3 SUSUKAN

Alamat Ds. Derik, Kec. Susukan, Kab. Banjarnegara Telp. (0281) 7639589

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 364 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 3 Susukan Kabupaten Banjarnegara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO
NIM	: 10601244057
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah	: Ds. Sidamulya RT 04 / RW 05 Kec. Purwareja Klampok

telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 3 Susukan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar- benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Susukan, 18 Mei 2015

Kepala Sekolah



Lampiran 26. Surat Keterangan dari SMP N 1 Wanadadi



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 1 WANADADI
Jl. Raya Timur Wanadadi Telp (0286) 3398663 Banjarnegara 53461
email: smpnsatuwanadadi@yahoo.co.id



SURAT KETERANGAN

NOMOR : 423/ 152 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Wanadadi, menerangkan bahwa :

N a m a : ANDYKA RISTIANTO SAPUTRA
N I M : 10601244057
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA (UNY)

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Wanadadi, Kecamatan Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara, Propinsi Jawa Tengah, pada tanggal 08 Mei – 08 Juli 2015 dengan judul penelitian :

**” PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP NEGERI 1
WANADADI, KABUPATEN BANJARNEGARA “.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wanadadi, 25 Mei 2015

Kepala Sekolah



SUPARDI, S.Pd
NIP 19610615 198303 1 019

Lampiran 27. Surat Keterangan dari SMP N 2 Wanadadi



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 2 WANADADI
Jl. Raya Timur Km. 1, Telp. (0286) 3398571 WANADADI
BANJARNEGARA KP-53461



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 168 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HARYANI TRI PANGESTUTI, S.Pd.
NIP. : 19740830 199802 2 001
Pangkat, Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 2 Wanadadi, Banjarnegara

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANDYKA RISTIANTO SAPUTRO
NIM : 10601244057
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)
Program Studi : S1 PJKR

Saudara tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Wanadadi, Kabupaten Banjarnegara dengan judul **“Persepsi Guru Pendidikan Jasmani Terhadap Media Gambar Dalam Pembelajaran Senam Lantai di SMP se Kabupaten Banjarnegara”**. Waktu Penelitian tanggal 21 Mei 2015.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wanadadi, 21 Mei 2015
Kepala Sekolah

Haryani Tri Pangestuti, S.Pd.
NIP. 19740830 199802 2 001



Lampiran 28. Angket Uji Coba Instrumen

INSTRUMEN
PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP
SE-KABUPATEN BANJARNEGARA

Di bawah ini terdapat 30 buah pernyataan mengenai Bapak/Ibu sendiri, yang dimaksud untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru penjas terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

Petunjuk:

Bapak/Ibu ini adalah pernyataan mengenai proses pembelajaran pendidikan jasmani yang Bapak/Ibu laksanakan di sekolah. Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini. Tidak ada jawaban yang salah atau benar, jawaban terbaik adalah yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang terjadi pada diri Bapak/Ibu masing-masing.

Berilah tanda centang (√) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu lakukan sehari-hari, yaitu:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Media gambar memiliki ukuran yang sesuai sehingga mudah diamati.				
2.	Media gambar harus dibuat realistis dan hidup dengan warna yang menarik.	\			
3.	Bentuk gambar harus berurutan sehingga mudah dipahami oleh siswa.				
4.	Media gambar cukup hitam putih tidak perlu warna yang menarik.				
5.	Ukuran media gambar kecil-kecil dengan jumlah menyesuaikan jumlah siswa.				
6.	Menggunakan media gambar dapat mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran.				
7.	Menggunakan media gambar menambah rasa tertarik siswa mengikuti proses pembelajaran.				
8.	Menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran membuat siswa malas untuk bergerak.				
9.	Dengan menggunakan media gambar tujuan belajar lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.				
10.	Tujuan pembelajaran sulit tercapai dengan menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
11.	Siswa lebih banyak melakukan kegiatan mengamati dan mendemonstrasikan gerakan dengan adanya media gambar.				
12.	Media gambar dapat memotivasi siswa untuk aktif bergerak saat proses pembelajaran.				
13.	Siswa tidak memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.				
14.	Siswa lebih memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.				
15.	Siswa tidak dapat melakukan gerakan dengan benar dengan menggunakan media gambar.				
16.	Komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran terjalin baik dengan menggunakan media gambar..				
17.	Kelancaran saat proses pembelajaran semakin bertambah dengan menggunakan media gambar.				
18.	Saya tidak tertarik menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.				
19.	Dengan adanya media gambar proses pembelajaran tidak berjalan lancar.				
20.	Proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dengan menggunakan media gambar.				
21.	Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat efektif.				
22.	Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan dengan adanya media gambar..				
23.	Cukup menggunakan lisan tanpa media gambar saat menjelaskan rangkaian gerak saat proses pembelajaran.				
24.	Dalam pembelajaran lebih efektif menggunakan gaya demonstrasi tanpa media gambar.				
25.	Media gambar akan menguatkan contoh yang telah diberikan oleh guru.				
26.	Mampu menguasai siswa dengan bantuan media gambar saat proses pembelajaran.				
27.	Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar menjadi kurang efektif, siswa cenderung pasif.				
28.	Menggunakan waktu sesuai dengan jam pelajaran dengan adanya media gambar.				
29.	Dalam pembelajaran siswa menjadi tidak terkondisikan dengan adanya media gambar.				
30.	Dengan menggunakan media gambar kelas menjadi lebih tertib dan teratur.				

Lampiran 29. Jawaban Uji Coba Instrumen

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	total
1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	97
2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	105
3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	105
4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	107
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	119
6	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	106
7	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	92
8	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	76
9	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	105
10	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	100
11	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	96
12	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	105
13	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	103
14	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	110
15	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	102
16	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	110
17	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	108
18	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	78

Lampiran 30. Uji Coba Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan
Butir1	97.78	107.830	.567	.933	Valid
Butir2	97.89	107.516	.598	.933	Valid
Butir3	97.94	106.408	.585	.933	Valid
Butir4	97.94	106.056	.615	.933	Valid
Butir5	98.06	105.467	.524	.934	Valid
Butir6	97.78	105.007	.692	.932	Valid
Butir7	97.94	106.291	.595	.933	Valid
Butir8	98.00	107.647	.496	.934	Valid
Butir9	98.00	108.941	.488	.934	Valid
Butir10	98.00	105.294	.695	.932	Vailid
Butir11	98.06	109.114	.498	.934	Valid
Butir12	98.00	105.765	.655	.932	Valid
Butir13	98.22	106.065	.545	.934	Valid
Butir14	98.00	107.059	.545	.934	Valid
Butir15	98.22	106.183	.471	.935	Valid
Butir16	97.89	106.810	.544	.934	Valid
Butir17	98.00	107.647	.496	.934	Valid
Butir18	98.06	106.879	.582	.933	Valid
Butir19	97.94	105.820	.544	.934	Valid
Butir20	97.94	108.526	.511	.934	Valid
Butir21	97.89	107.516	.487	.934	Valid
Butir22	97.78	106.183	.595	.933	Valid
Butir23	97.83	106.500	.567	.933	Valid
Butir24	97.94	106.761	.556	.933	Valid
Butir25	98.00	105.412	.585	.933	Valid
Butir26	97.83	107.912	.556	.933	Valid
Butir27	97.89	106.458	.573	.933	Valid
Butir28	98.17	106.147	.513	.934	Valid
Butir29	97.78	108.654	.488	.934	Valid
Butir30	97.89	108.340	.518	.934	Valid

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.936	.937	30

- Validitas

Dengan membandingkan nilai r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (didapat dari r tabel) dan dicari dengan taraf signifikan 5% $df = n-2$, (0,468)

$$r_{hitung} > r_{tabel}$$

- Reliabilitas

Menggunakan batas 0,6 dapat ditentukan data reliabilitas atau tidak. Menurut Sekaran (1992) reliabel kurang dari 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik.

INSTRUMEN
PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR
DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP
SE-KABUPATEN BANJARNEGARA

Di bawah ini terdapat 30 buah pernyataan mengenai Bapak/Ibu sendiri, yang dimaksud untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru penjas terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

Petunjuk:

Bapak/Ibu ini adalah pernyataan mengenai proses pembelajaran pendidikan jasmani yang Bapak/Ibu laksanakan di sekolah. Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan di bawah ini. Tidak ada jawaban yang salah atau benar, jawaban terbaik adalah yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang terjadi pada diri Bapak/Ibu masing-masing.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu lakukan sehari-hari, yaitu:

SS= Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Media gambar memiliki ukuran yang sesuai sehingga mudah diamati.				
2.	Media gambar harus dibuat realistis dan hidup dengan warna yang menarik.				
3.	Bentuk gambar harus berurutan sehingga mudah dipahami oleh siswa.				
4.	Media gambar cukup hitam putih tidak perlu warna yang menarik.				
5.	Ukuran media gambar kecil-kecil dengan jumlah menyesuaikan jumlah siswa.				
6.	Menggunakan media gambar dapat mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran.				
7.	Menggunakan media gambar menambah rasa tertarik siswa mengikuti proses pembelajaran.				
8.	Menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran membuat siswa malas untuk bergerak.				
9.	Dengan menggunakan media gambar tujuan belajar lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.				
10.	Tujuan pembelajaran sulit tercapai dengan menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.				

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
11.	Siswa lebih banyak melakukan kegiatan mengamati dan mendemonstrasikan gerakan dengan adanya media gambar.				
12.	Media gambar dapat memotivasi siswa untuk aktif bergerak saat proses pembelajaran.				
13.	Siswa tidak memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.				
14.	Siswa lebih memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.				
15.	Siswa tidak dapat melakukan gerakan dengan benar dengan menggunakan media gambar.				
16.	Komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran terjalin baik dengan menggunakan media gambar..				
17.	Kelancaran saat proses pembelajaran semakin bertambah dengan menggunakan media gambar.				
18.	Saya tidak tertarik menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.				
19.	Dengan adanya media gambar proses pembelajaran tidak berjalan lancar.				
20.	Proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dengan menggunakan media gambar.				
21.	Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat efektif.				
22.	Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan dengan adanya media gambar..				
23.	Cukup menggunakan lisan tanpa media gambar saat menjelaskan rangkaian gerak saat proses pembelajaran.				
24.	Dalam pembelajaran lebih efektif menggunakan gaya demonstrasi tanpa media gambar.				
25.	Media gambar akan menguatkan contoh yang telah diberikan oleh guru.				
26.	Mampu menguasai siswa dengan bantuan media gambar saat proses pembelajaran.				
27.	Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar menjadi kurang efektif, siswa cenderung pasif.				
28.	Menggunakan waktu sesuai dengan jam pelajaran dengan adanya media gambar.				
29.	Dalam pembelajaran siswa menjadi tidak terkondisikan dengan adanya media gambar.				
30.	Dengan menggunakan media gambar kelas menjadi lebih tertib dan teratur.				

Lampiran 32. Contoh Jawaban Angket Penelitian

INSTRUMEN PERSEPSI GURU PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN SENAM LANTAI DI SMP SE-KABUPATEN BANJARNEGARA

Di bawah ini terdapat 30 buah pernyataan mengenai Bapak/Ibu sendiri, yang dimaksud untuk mengetahui seberapa tinggi persepsi guru penjas terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran senam lantai di SMP se-Kabupaten Banjarnegara.

Petunjuk:

Bapak/Ibu ini adalah pernyataan mengenai proses pembelajaran pendidikan jasmani yang Bapak/Ibu laksanakan di sekolah. Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pernyataan di bawah ini. Tidak ada jawaban yang salah atau benar, jawaban terbaik adalah yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang terjadi pada diri Bapak/Ibu masing-masing.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom pilihan jawaban sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu lakukan sehari-hari, yaitu:

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Media gambar memiliki ukuran yang sesuai sehingga mudah diamati.		✓		
2.	Media gambar harus dibuat realistis dan hidup dengan warna yang menarik.		✓		
3.	Bentuk gambar harus berurutan sehingga mudah dipahami oleh siswa.	✓			
4.	Media gambar cukup hitam putih tidak perlu warna yang menarik.			✓	
5.	Ukuran media gambar kecil-kecil dengan jumlah menyesuaikan jumlah siswa.		✓	✓	
6.	Menggunakan media gambar dapat mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pembelajaran.	✓			
7.	Menggunakan media gambar menambah rasa tertarik siswa mengikuti proses pembelajaran.	✓			
8.	Menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran membuat siswa malas untuk bergerak.				✓
9.	Dengan menggunakan media gambar tujuan belajar lebih mudah tercapai secara maksimal dengan waktu dan tenaga seminimal mungkin.	✓			
10.	Tujuan pembelajaran sulit tercapai dengan menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.			✓	

No.	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
11.	Siswa lebih banyak melakukan kegiatan mengamati dan mendemonstrasikan gerakan dengan adanya media gambar.	✓			
12.	Media gambar dapat memotivasi siswa untuk aktif bergerak saat proses pembelajaran.	✓			
13.	Siswa tidak memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.				✓
14.	Siswa lebih memahami materi pembelajaran dengan adanya media gambar.	✓			
15.	Siswa tidak dapat melakukan gerakan dengan benar dengan menggunakan media gambar.			✓	
16.	Komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran terjalin baik dengan menggunakan media gambar..		✓		
17.	Kelancaran saat proses pembelajaran semakin bertambah dengan menggunakan media gambar.		✓		
18.	Saya tidak tertarik menggunakan media gambar saat proses pembelajaran.			✓	
19.	Dengan adanya media gambar proses pembelajaran tidak berjalan lancar.				✓
20.	Proses pembelajaran tidak mengalami hambatan dengan menggunakan media gambar.	✓			
21.	Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media gambar sangat efektif.		✓		
22.	Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan dengan adanya media gambar..		✓		
23.	Cukup menggunakan lisan tanpa media gambar saat menjelaskan rangkaian gerak saat proses pembelajaran.			✓	
24.	Dalam pembelajaran lebih efektif menggunakan gaya demonstrasi tanpa media gambar.		✗	✓	
25.	Media gambar akan menguatkan contoh yang telah diberikan oleh guru.	✓			
26.	Mampu menguasai siswa dengan bantuan media gambar saat proses pembelajaran.		✓		
27.	Proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar menjadi kurang efektif, siswa cenderung pasif.			✓	
28.	Menggunakan waktu sesuai dengan jam pelajaran dengan adanya media gambar.		✓		
29.	Dalam pembelajaran siswa menjadi tidak terkondisikan dengan adanya media gambar.			✓	
30.	Dengan menggunakan media gambar kelas menjadi lebih tertib dan teratur.		✓		

Lampiran 33. Hasil Olah Data Jawaban Responden

no	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	total	
1	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	96	
2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	97	
3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	99	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	66	
5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	104	
6	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95	
7	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	95	
8	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	99	
9	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	95	
10	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	93	
11	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	95	
12	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	98
13	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
14	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	95
15	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	76	
16	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	86	
17	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	102	
18	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	101	
19	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	83	
20	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	94	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88	
22	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	90	
23	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	92	
24	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	108	

[illegible]

Lampiran 34. Hasil Olah Data Jawaban responden

Faktor objek yg dipersepsi		Indikator bentuk media gambar		indikator penggunaan media gambar		faktor Struktural		faktor fungsional		indikator proses pembelajaran		indikator penyampaian materi		faktor perhatian		persepsi guru	
40	2 sgt tinggi	20	5 tinggi	20	4 sgt tinggi	20	3 sgt tinggi	40	1 sgt tgi	20	1 tinggi	20	1 tinggi	20	1 sgt tgi	120	3 sgt tinggi
40		20		20		20		36		18		18		18		111	
37	7 tinggi	19		20		20		35		18		18		18		108	
37		19		20	8 tinggi	19	5 tinggi	34	8 tinggi	18	10 tinggi	17	7 tinggi	17	5 tinggi	104	5 tinggi
37		19		19		19		33		17		17		17		102	
36		18		19		19		33		17		17		17		101	
35		18	3 tinggi	18		18		33		17		17		16		99	
35		18		18		18		33		17		17		16		99	
35		17	21 sedang	18	15 sedang	17	27 sedang	33	26 sedang	17	16 sedang	16	19 sedang	16	28 sedang	98	22 sedang
34		17		18		17		32		17		16		16		98	
34		17		18		17		32		17		16		16		98	
34		17		18		17		32		16		16		15		97	
34		17		17		17		32		16		16		15		97	
34		17		17		17		32		16		16		15		96	
34		17		17		17		31		16		16		15		96	
33		17		17		16		31		16		15		15		95	
33		17		17		16		31		16		15		15		95	
33		16		17		16		31		15		15		15		95	
33		16		17		16		31		15		15		15		95	
33		16		16		15		30		15		15		15		95	
33	18 sedang	16		16		15		30		15		15		15		95	

32		16		16		15		30		15		15		15		95	
32		16		16		15		30		15		15		15		94	
32		16		16		15		29		15		15		15		93	
32		16		16		15		29		15		15		15		92	
32		16		16		15		29		15		15		15		91	
31		16		15		15		29		14		14		15		90	
31		16		15		15		29		14		14		15		90	
31		15		15		15		29		14		14		15		90	
31		15		15		15		29		14		14		15		89	
31		15		15		15		29		14		14		15		89	
30		15		14		15		29		14		14		15		89	
30		15		14		15		29		14		14		15		88	
30		15		14		15		29		14		13		14		88	
29		15	7 rendh	14		14		27		14		13		14		86	
29		14		14	10 rendh	14		27		14		13		14		86	
29	11 redh	14		13		13	3 rndh	26	3 rndh	14	11 rndah	13	11 rndh	13		83	8 redh
28		14		12		10		24		11		12		12	5 rdh	76	
26	2 sgt rendh	14	4sgt rndh	12	3 sgt rdh	8	2 sgt rdh	13	2 sgt rdh	5	2 sgt rdh	8	2 sgt rdh	5	1 sgt rdh	66	2 sgt rnd

Lampiran 35. Hasil Olah Data Jawaban responden

objek yang dipersepsi													struktural					
bentuk media gambar							penggunaan media gambar						penerimaan stimulus					
No	1	2	3	4	5	total	6	7	8	9	10	total	11	12	13	14	15	total
1	4	4	4	2	3	17	3	4	3	3	3	16	3	4	3	3	2	15
2	4	4	3	2	3	16	3	4	4	3	2	16	3	4	3	3	3	16
3	4	3	4	3	3	17	4	4	3	3	3	17	3	3	4	3	4	17
4	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	1	1	1	1	8
5	3	4	4	3	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17
6	3	4	4	3	4	18	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15
7	4	3	3	3	3	16	4	4	4	3	3	18	3	3	4	3	4	17
8	4	3	3	3	3	16	3	3	3	4	3	16	4	3	3	3	3	16
9	3	4	4	2	3	16	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17
10	3	4	4	2	3	16	4	3	3	3	3	16	4	4	3	3	3	17
11	3	4	3	2	3	15	4	4	4	3	3	18	3	4	4	3	2	16
12	3	3	4	3	3	16	3	4	3	3	4	17	3	4	4	3	4	18
13	3	4	4	3	3	17	3	3	3	2	3	14	3	2	3	3	3	14
14	3	3	4	3	3	16	4	3	4	3	4	18	3	2	3	4	3	15
15	4	3	3	3	3	16	3	3	3	2	3	14	3	2	2	2	1	10
16	3	3	3	3	3	15	2	3	3	2	3	13	3	3	3	3	3	15
17	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19
18	3	3	4	3	3	16	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19
19	4	4	4	4	2	18	3	3	2	2	2	12	2	3	3	3	2	13
20	4	4	4	3	2	17	3	3	3	2	3	14	3	2	3	3	3	14
21	3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15
22	3	3	3	3	3	15	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15

23	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18	3	3	3	3	3	15
24	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	3	18	3	4	4	4	4	19
25	4	3	4	3	3	17	3	3	4	4	3	17	4	3	4	3	3	17
26	4	3	4	3	3	17	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
27	4	4	4	2	3	17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
28	4	3	4	3	2	16	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
29	4	4	3	3	3	17	3	4	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
30	4	3	3	3	2	15	3	4	3	2	3	15	3	3	3	3	3	15
31	4	3	4	3	2	16	4	4	3	3	3	17	3	3	3	3	3	15
32	3	3	3	3	2	14	3	4	3	2	3	15	3	3	3	3	3	15
33	4	4	4	4	3	19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
34	4	4	4	3	3	18	4	4	3	4	3	18	2	4	3	4	3	16
35	3	3	3	3	2	14	3	4	3	2	3	15	3	3	3	3	3	15
36	4	4	4	2	1	15	4	4	2	4	2	16	4	4	2	4	3	17
37	4	4	4	1	1	14	4	2	1	4	1	12	4	4	3	3	2	16
38	4	4	4	4	3	19	4	4	1	4	1	14	4	4	4	4	4	20
39	3	2	4	2	3	14	3	3	4	4	3	17	3	3	4	4	4	18
40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
	800					657	800					655	800					636
	1600												800					

fungsional												perhatian							
proses pembelajaran						penyampaian materi						pengelolaan kelas							Persepsi
16	17	18	19	20	total	21	22	23	24	25	total	26	27	28	29	30	total		
3	4	3	3	3	16	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	3	15		96
3	4	3	3	3	16	3	4	4	3	3	17	3	3	3	4	3	16		97
3	4	3	4	4	18	3	2	3	2	4	14	3	3	3	4	3	16		99
1	1	1	1	1	5	1	4	1	1	1	8	1	1	1	1	1	5		66
4	3	4	3	3	17	4	4	2	2	4	16	4	3	3	4	3	17		104
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15		95
3	3	3	3	3	15	3	3	2	2	4	14	3	3	3	3	3	15		95
3	4	4	3	3	17	4	3	3	3	4	17	4	4	3	3	3	17		99
3	3	3	3	2	14	3	3	4	3	4	17	3	3	3	3	3	15		95
3	3	3	3	2	14	3	3	3	2	4	15	3	3	3	3	3	15		93
2	4	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	4	3	3	3	3	16		95
3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	3	15	3	3	3	4	3	16		98
2	3	3	3	3	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15		89
3	3	4	4	3	17	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15		95
2	2	2	2	3	11	2	2	3	3	3	13	3	2	3	2	2	12		76
3	3	3	3	3	15	3	2	3	3	3	14	3	3	2	3	3	14		86
3	3	3	4	4	17	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15		102
3	3	3	4	3	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15		101
3	3	3	3	2	14	2	2	3	3	2	12	3	3	2	3	3	14		83
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	4	4	3	4	3	18		94
3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15		88
3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15		90
3	3	3	3	3	15	3	3	3	2	3	14	3	3	3	3	3	15		92
3	4	4	4	2	17	4	4	3	3	4	18	4	4	3	3	3	17		108

3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	95	
3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	91	
4	4	3	3	4	18	4	4	3	3	4	18	4	3	4	3	4	18	111	
3	3	3	3	2	14	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	15	90	
4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	95	
3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	89	
3	3	3	3	2	14	3	3	2	2	3	13	3	3	3	3	3	15	90	
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	89	
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	4	16	3	3	3	3	3	15	95	
3	4	3	3	2	15	4	4	2	3	4	17	2	3	3	3	3	14	98	
3	3	3	3	2	14	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15	88	
4	4	4	4	2	18	1	3	4	3	3	14	1	3	4	4	4	16	96	
3	3	4	4	2	16	3	3	3	3	3	15	2	3	2	3	3	13	86	
4	4	3	3	3	17	2	3	3	2	3	13	3	3	3	3	3	15	98	
3	3	4	4	3	17	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15	97	
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	120	
800					609	800					603		800					604	3764
1600												800							

Lampiran 36. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Statistics										
		Objek yang dipersepsi	struktural	fungsional	perhatian	persepsi	Bentuk media gambar	Penggunaan media gambar	Proses pembelajaran	Penyampaian materi
N	Valid	40	40	40	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		32.80	15.90	30.30	15.10	94.10	16.42	16.38	15.22	15.08
Median		33.00	15.50	30.50	15.00	95.00	16.00	16.00	15.00	15.00
Mode		33	15	29	15	95	16	16	14	15
Std. Deviation		2.972	2.384	3.969	2.122	8.875	1.567	2.108	2.326	1.966
Variance		8.831	5.682	15.754	4.503	78.759	2.456	4.446	5.410	3.866
Range		14	12	27	15	54	6	8	15	12
Minimum		26	8	13	5	66	14	12	5	8
Maximum		40	20	40	20	120	20	20	20	20
Sum		1312	636	1212	604	3764	657	655	609	603
Percentiles	25	31.00	15.00	29.00	15.00	89.25	15.00	15.00	14.00	14.00
	50	33.00	15.50	30.50	15.00	95.00	16.00	16.00	15.00	15.00
	75	34.00	17.00	32.00	16.00	98.00	17.00	18.00	17.00	16.00

Lampiran 37. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Persepsi Guru Pendidikan Jasmani

Mean= 94.10

Std. Deviation = 8.875

Sangat tinggi

$X > M + 1,5 \text{ SD}$

$X > 94.10 + 1.5(8.875)$

$X > 94.10 + 13.31$

$X > 107.41$

Tinggi

$M + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$

$94.10 + 0.5(8.875) < X \leq 94.10 + 1.5(8.875)$

$94.10 + 4.43 < X \leq 94.10 + 13.31$

$98.53 < X \leq 107.41$

Sedang

$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$

$94.10 - 0.5(8.875) < X \leq 94.10 + 0.5(8.875)$

$94.10 - 4.43 < X \leq 94.10 + 4.43$

$89.67 < X \leq 98.53$

Rendah

$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$

$94.10 - 1.5(8.875) < X \leq M - 0.5(8.875)$

$94.10 - 13.31 < X \leq 94.10 - 4.43$

$80.79 < X \leq 89.67$

Sangat rendah

$X < M - 1,5 \text{ SD}$

$X < 94.10 - 1.5(8.875)$

$X < 94.10 - 13.31$

$X < 80.79$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 107.41$	3	7.5%
2	Tinggi	$98.53 < X \leq 107.41$	5	12.5%
3	Sedang	$89.67 < X \leq 98.53$	22	55%
4	Rendah	$80.79 < X \leq 89.67$	8	20%
5	Sangat rendah	$X < 80.79$	2	5%
Total			40	100%

Lampiran 38. Hasil Olah Data Komputer Program SPSS 16 Windows

Faktor Objek yang Dipersepsi

Mean= 32.80

Std. Deviation= 2.972

Sangat tinggi

$X > M + 1,5 \text{ SD}$

$X > 32.80 + 1.5(2.972)$

$X > 32.80 + 4.45$

$X > 37.25$

Tinggi

$M + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$

$32.80 + 0.5(2.972) < X \leq 32.80 + 1.5(2.972)$

$32.80 + 1.48 < X \leq 32.80 + 4.45$

$34.28 < X \leq 37.25$

Sedang

$M - 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 0.5 \text{ SD}$

$32.80 - 0.5(2.972) < X \leq 32.80 + 0.5(2.972)$

$32.80 - 1.48 < X \leq 32.80 + 1.48$

$31.32 < X \leq 34.28$

Rendah

$M - 1.5 \text{ SD} < X \leq M - 0.5 \text{ SD}$

$32.80 - 1.5(2.972) < X \leq 32.80 - 0.5(2.972)$

$32.80 - 4.45 < X \leq 32.80 - 1.48$

$28.35 < X \leq 31.32$

Sangat Rendah

$X < M - 1.5 \text{ SD}$

$X < 32.80 - 1.5(2.972)$

$X < 32.80 - 4.45$

$X < 28.35$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 37.25$	2	7.5%
2	Tinggi	$34.28 < X \leq 37.25$	7	12.5%
3	Sedang	$31.32 < X \leq 34.28$	18	55%
4	Rendah	$28.35 < X \leq 31.32$	11	20%
5	Sangat rendah	$X < 28.35$	2	5%
Total			40	100%

Indikator Bentuk Media Gambar

Mean = 16.42

Std. Deviation = 1.567

Sangat tinggi

$X > M + 1,5 \text{ SD}$

$X > 16.42 + 1.5(1.567)$

$X > 16.42 + 2.35$

$X > 18.77$

Tinggi

$M + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$

$16.42 + 0.5(1.567) < X \leq 16.42 + 1.5(1.567)$

$16.42 + 0.78 < X \leq 16.42 + 2.35$

$17.2 < X \leq 18.77$

Sedang

$M - 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 0.5 \text{ SD}$

$16.42 - 0.5(1.567) < X \leq 16.42 + 0.5(1.567)$

$16.42 - 0.78 < X \leq 16.42 + 0.78$

$15.64 < X \leq 17.2$

Rendah

$M - 1.5 \text{ SD} < X \leq M - 0.5 \text{ SD}$

$16.42 - 1.5(1.567) < X \leq 16.42 - 0.5(1.567)$

$16.42 - 2.35 < X \leq 16.42 - 0.78$

$14.07 < X \leq 15.64$

Sangat rendah

$X < M - 1.5 \text{ SD}$

$X < 16.42 - 1.5(1.567)$

$X < 16.42 - 2.35$

$X < 14.07$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.77$	5	5%
2	Tinggi	$17.2 < X \leq 18.77$	3	17.5%
3	Sedang	$15.64 < X \leq 17.2$	21	45%
4	Rendah	$14.07 < X \leq 15.64$	7	27.5%
5	Sangat rendah	$X < 14.07$	4	5%
Total			40	100%

Indikator Penggunaan Media Gambar

Mean = 16.38

Std. Deviation = 2.108

Sangat tinggi

$X > M + 1.5 \text{ SD}$

$X > 16.38 + 1.5(2.108)$

$X > 16.38 + 3.16$

$X > 19.54$

Tinggi

$M + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$

$16.38 + 0.5(2.108) < X \leq 16.38 + 1.5(2.108)$

$16.38 + 1.05 < X \leq 16.38 + 3.16$

$17.43 < X \leq 19.54$

Sedang

$M - 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 0.5 \text{ SD}$

$16.38 - 0.5(2.108) < X \leq 16.38 + 0.5(2.108)$

$16.38 - 1.05 < X \leq 16.38 + 1.05$

$15.33 < X \leq 17.43$

Rendah

$M - 1.5 \text{ SD} < X \leq M - 0.5 \text{ SD}$

$16.38 - 1.5(2.108) < X \leq 16.38 - 0.5(2.108)$

$16.38 - 3.16 < X \leq 16.38 - 1.05$

$13.22 < X \leq 15.33$

Sangat rendah

$X < M - 1.5 \text{ SD}$

$X < 16.38 - 1.5(2.108)$

$X < 16.38 - 3.16$

$X < 13.22$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 19.54$	4	10%
2	Tinggi	$17.43 < X \leq 19.54$	8	20%
3	Sedang	$15.33 < X \leq 17.43$	15	37.5%
4	Rendah	$13.22 < X \leq 15.33$	10	25%
5	Sangat rendah	$X < 13.22$	3	7.5%
Total			40	100%

Faktor Struktural

Mean = 15.90

Std. Deviation = 2.384

Sangat tinggi

$X > M + 1.5 \text{ SD}$

$X > 15.90 + 1.5(2.384)$

$X > 15.90 + 3.57$

$X > 19.47$

Tinggi

$M + 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 1.5 \text{ SD}$

$15.90 + 0.5(2.384) < X \leq 15.90 + 1.5(2.384)$

$15.90 + 1.19 < X \leq 15.90 + 3.57$

$17.09 < X \leq 19.47$

Sedang

$M - 0.5 \text{ SD} < X \leq M + 0.5 \text{ SD}$

$15.90 - 0.5(2.384) < X \leq 15.90 + 0.5(2.384)$

$15.90 - 1.19 < X \leq 15.90 + 1.19$

$14.71 < X \leq 17.09$

Rendah

$M - 1.5 \text{ SD} < X \leq M - 0.5 \text{ SD}$

$15.90 - 1.5(2.384) < X \leq 15.90 - 0.5(2.384)$

$15.90 - 3.57 < X \leq 15.90 - 1.19$

$12.33 < X \leq 14.71$

Sangat rendah

$X < M - 1.5 \text{ SD}$

$X < 15.90 - 1.5(2.384)$

$X < 15.90 - 3.57$

$X < 12.33$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 19.47$	3	7.5%
2	Tinggi	$17.09 < X \leq 19.47$	5	12.5%
3	Sedang	$14.71 < X \leq 17.09$	27	67.5%
4	Rendah	$12.33 < X \leq 14.71$	3	7.5%
5	Sangat rendah	$X < 12.33$	2	5%
Total			40	100%

Faktor Fungsional

$mean = 30,30$

Std. Deviation = 3.969

Sangat tinggi

$X > M + 1.5 SD$

$X > 30.30 + 1.5(3.969)$

$X > 30.30 + 5.95$

$X > 36.25$

Tinggi

$M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$

$30.30 + 0.5(3.969) < X \leq 30.30 + 1.5(3.969)$

$30.30 + 1.98 < X \leq 30.30 + 5.95$

$32.28 < X \leq 36.25$

Sedang

$M - 0.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$

$30.30 - 0.5(3.969) < X \leq 30.30 + 0.5(3.969)$

$30.30 - 1.98 < X \leq 30.30 + 1.98$

$28.32 < X \leq 32.28$

Rendah

$M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$

$30.30 - 1.5(3.969) < X \leq 30.30 - 0.5(3.969)$

$30.30 - 5.95 < X \leq 30.30 - 1.98$

$24.35 < X \leq 28.32$

Sangat rendah

$X < M - 1.5 SD$

$X < 30.30 - 1.5(3.969)$

$X < 30.30 - 5.95$

$X < 24.35$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 36.25$	1	2.5%
2	Tinggi	$32.28 < X \leq 36.25$	8	20%
3	Sedang	$28.32 < X \leq 32.28$	26	65%
4	Rendah	$24.35 < X \leq 28.32$	3	7.5%
5	Sangat rendah	$X < 24.35$	2	5%
Total			40	100%

Indikator Proses Pembelajaran

$mean = 15,22$

Std. Deviation = 2,326

Sangat tinggi

$X > M + 1.5 SD$

$X > 15.22 + 1.5(2.326)$

$X > 15.22 + 3.48$

$X > 18.7$

Tinggi

$M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$

$15.22 + 0.5 (2.326) < X \leq 15.22 + 1.5 (2.326)$

$15.22 + 1.16 < X \leq 15.22 + 3.48$

$16.38 < X \leq 18.7$

Sedang

$M - 0.5 SD < X \leq M + 0,5 SD$

$15.22 - 0.5 (2.326) < X \leq 15.22 + 0.5 (2.326)$

$15.22 - 1.16 < X \leq 15.22 + 1.16$

$14.06 < X \leq 16.38$

Rendah

$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$

$15.22 - 1.5 (2.326) < X \leq 15.22 - 0.5 (2.326)$

$15.22 - 3.48 < X \leq 15.22 - 1.16$

$11.74 < X \leq 14.06$

Sangat rendah

$X < M - 1,5 SD$

$X < 15.22 - 1.5 (2.326)$

$X < 15.22 - 3.48$

$X < 11.74$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.7$	1	2.5%
2	Tinggi	$16.38 < X \leq 18.7$	10	25%
3	Sedang	$14.06 < X \leq 16.38$	16	40%
4	Rendah	$11.74 < X \leq 14.06$	11	27.5%
5	Sangat rendah	$X < 11.74$	2	5%
Total			40	100%

Indikator Penyampain Materi

$mean = 15,08$

Std. Deviation = 1,966

Sangat tinggi

$X > M + 1.5 SD$

$X > 15.08 + 1.5(1.966)$

$X > 15.08 + 2.94$

$X > 18.02$

Tinggi

$M + 0.5 SD < X \leq M + 1.5 SD$

$15.08 + 0.5(1.966) < X \leq 15.08 + 1.5(1.966)$

$15.08 + 0.98 < X \leq 15.08 + 2.94$

$16.06 < X \leq 18.02$

Sedang

$M - 0.5 SD < X \leq M + 0.5 SD$

$15.08 - 0.5(1.966) < X \leq 15.08 + 0.5(1.966)$

$15.08 - 0.98 < X \leq 15.08 + 0.98$

$14.1 < X \leq 16.06$

Rendah

$M - 1.5 SD < X \leq M - 0.5 SD$

$15.08 - 1.5(1.966) < X \leq 15.08 - 0.5(1.966)$

$15.08 - 2.94 < X \leq 15.08 - 0.98$

$12.14 < X \leq 14.1$

Sangat rendah

$X < M - 1.5 SD$

$X < 15.08 - 1.5(1.966)$

$X < 15.08 - 2.94$

$X < 12.14$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.02$	1	2.5%
2	Tinggi	$16.06 < X \leq 18.02$	7	17.5%
3	Sedang	$14.1 < X \leq 16.06$	19	47.5%
4	Rendah	$12.14 < X \leq 14.1$	11	27.5%
5	Sangat rendah	$X < 12.14$	2	5%
Total			40	100%

Faktor Perhatian

$mean = 15,10$

$standar\ deviasi = 2.122$

Sangat tinggi

$X > M + 1.5\ SD$

$X > 15.10 + 1.5(2.122)$

$X > 15.10 + 3.18$

$X > 18.28$

Tinggi

$M + 0.5\ SD < X \leq M + 1.5\ SD$

$15.10 + 0.5(2.122) < X \leq 15.10 + 1.5(2.122)$

$15.10 + 1.06 < X \leq 15.10 + 3.18$

$16.16 < X \leq 18.28$

Sedang

$M - 0.5\ SD < X \leq M + 0,5\ SD$

$15.10 - 0.5(2.122) < X \leq 15.10 + 0.5(2.122)$

$15.10 - 1.06 < X \leq 15.10 + 1.06$

$14.04 < X \leq 16.16$

Rendah

$M - 1,5\ SD < X \leq M - 0,5\ SD$

$15.10 - 1.5(2.122) < X \leq 15.10 - 0.5(2.122)$

$15.10 - 3.18 < X \leq 15.10 - 1.06$

$11.92 < X \leq 14.04$

Sangat rendah

$X < M - 1,5\ SD$

$X < 15.10 - 1.5(2.122)$

$X < 15.10 - 3.18$

$X < 11.92$

No	Kategori	Interval kelas	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	$X > 18.28$	1	2.5%
2	Tinggi	$16.16 < X \leq 18.28$	5	12.5%
3	Sedang	$14.04 < X \leq 16.16$	28	70%
4	Rendah	$11.92 < X \leq 14.04$	5	12.5%
5	Sangat rendah	$X < 11.92$	1	2.5%
Total			40	100%